



**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015**

***PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015***



Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2016 and 2015</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan		<i>Supplementary Information</i>
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	Daftar I/ <i>Schedule I</i>	<i>Statements of Financial Position of Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	Daftar II/ <i>Schedule II</i>	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	Daftar III/ <i>Schedule III</i>	<i>Statements of Changes in Equity of Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas Entitas Induk	Daftar IV/ <i>Schedule IV</i>	<i>Statements of Cash Flows of Parent Entity</i>
Investasi pada Entitas Anak	Daftar V/ <i>Schedule V</i>	<i>Investment in Subsidiaries</i>



PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk

NDT & OCTG Inspection; Blasting and Coating, Certification & Inspection; Support Services, Transportation Management & Heavy Equipment Rental, Technical Training, Environmental Study Services; Offshore Services

Head Office :

Radiant Utama Building, Jl. Kapten Tendean No.24, Jakarta 12720, INDONESIA, Phone +62 21 719 1020, Fax +62 21 719 1002

http://www.radiant.co.id, Email: ruinco@radiant-utama.com

Branches : Balikpapan, Batam, Cilegon, Cirebon, Duri, Palembang, Surabaya

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 SERTA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 1 JANUARI 2015 / 31 DESEMBER 2014 PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAK DIRECTOR'S STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015, AND CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AS OF JANUARY 1, 2015 / DECEMBER 2014 PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We the undersigned :

- Nama / Name : **Sofwan Farisyi**
Alamat Kantor / Office Address : Jl. Kapten Tendean 24, Mampang Prapatan
Jakarta Selatan, 12720
Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Margasatwa G 40A, RT.010 RW.002, Kel.
Atau kartu identitas lain / Pondok Labu, Kec. Cilandak, Jakarta Selatan
Domicile as stated in ID Card :
Telepon / Phone : 021-7191020
Jabatan/ Position : Direktur Utama / President Director
- Nama / Name : **Muhammad Hamid**
Alamat Kantor / Office Address : Jl. Kapten Tendean 24, Mampang Prapatan
Jakarta Selatan, 12720
Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Ampera Raya No. 120, RT.002 RW.010,
Atau kartu identitas lain / Kel. Ragunan, Kec. Pasar Minggu,
Domicile as stated in ID Card Jakarta Selatan
Telepon / Phone : 021-7191020
Jabatan/ Position : Direktur / Director

Menyatakan bahwa:

State that:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi;
1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;
- Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;
 - Laporan keuangan konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan anak perusahaan.
4. We are Responsible for the Company and its subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 22 Maret 2017 / March 22, 2017

Direktur Utama /
President Director

Direktur /
Director

(Sofwan Farisyi)

(Muhammad Hamid)



Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia

Plaza ASIA, Level 10

Jl. Jend. Sudirman Kav. 59

Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340

F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/Number : R/211.AGA/bna.3/2017

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Radiant Utama Interinsco Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Radiant Utama Interinsco Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Radiant Utama Interinsco Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on the consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Radiant Utama Interinsco Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Radiant Utama Interinsco Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Radiant Utama Interinsco Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan kebijakan akuntansi mengenai dasar penyajian tersendiri entitas induk dan investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di

obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Radiant Utama Interinsco Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Radiant Utama Interinsco Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016, and for the year then ended, were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Radiant Utama Interinsco Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2016, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and accounting policies related to basis of preparation of the separate financial statements of the parent and investments in subsidiaries (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is

atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Benny Andria

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0181/
Public Accountant License Number: AP.0181

Jakarta, 22 Maret / March 22, 2017

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of Desember 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2016 Rp	2015 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3, 33	57,110,411,569	134,409,531,510	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang Usaha				<i>Accounts Receivable</i>
Pihak Berelasi	4, 30, 33	132,042,192	26,294,813	<i>Related Parties</i>
Pihak Ketiga	4, 33	285,292,177,800	317,508,751,901	<i>Third Parties</i>
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5, 33	38,470,282,017	30,726,822,926	<i>Other Current Financial Asset</i>
Persediaan	6	7,008,283,497	10,617,844,084	<i>Inventories</i>
Uang Muka	7	20,864,567,175	24,467,523,806	<i>Advances</i>
Biaya Dibayar di Muka	9	17,626,834,412	15,460,354,470	<i>Prepaid Expenses</i>
Pajak Dibayar di Muka	8.a	25,780,373,329	30,459,328,760	<i>Prepaid Taxes</i>
Jumlah Aset Lancar		<u>452,284,971,991</u>	<u>563,676,452,270</u>	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON - CURRENT ASSETS
Piutang Pihak Berelasi Non - Usaha	30, 33	4,718,550,611	12,466,341,734	<i>Due From Related Parties Non - Trade</i>
Aset Pajak Tangguhan	8.d	14,043,874,882	12,690,927,715	<i>Deferred Tax Assets</i>
Aset Tetap - Bersih	10	443,475,154,491	474,338,230,928	<i>Property, Plant and Equipment - Net</i>
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	11, 33	64,609,898,787	28,581,938,790	<i>Other Non - Current Financial Assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>526,847,478,771</u>	<u>528,077,439,167</u>	<i>Total Non - Current Assets</i>
JUMLAH ASET		<u>979,132,450,762</u>	<u>1,091,753,891,437</u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form are integral part of these consolidated financial statements

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**
As of Desember 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2016 Rp	2015 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Pendek	12, 33	318,443,298,358	367,997,856,003	Short - Term Bank Loans
Utang Usaha Pihak Ketiga	13, 33	55,966,201,287	73,468,207,212	Account Payables to Third Parties
Utang Pajak	8.b	10,486,768,964	13,020,826,375	Taxes Payable
Beban Akrua	14, 33	62,766,913,854	46,057,718,538	Accrued Expenses
Utang Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Current Maturities of Long - Term Loan
Utang Bank	15, 33	56,532,049,774	114,268,429,362	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	16, 33	254,525,508	1,960,827,706	Finance Lease Liabilities
Pembelian Kendaraan	17, 33	60,578,585	44,956,428	Purchase of Vehicles
Utang Surat Berharga Jangka Menengah	18, 33	--	34,763,996,582	Medium Term Notes Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>504,510,336,330</u>	<u>651,582,818,206</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON - CURRENT LIABILITIES
Utang Lain-lain				Other Payables
Pihak Berelasi	19, 30, 33	1,130,144,963	--	Related Parties
Pihak Ketiga	19	59,827,882,920	--	Third Parties
Utang Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun				Long-Term Loan - Net of Current Maturities
Utang Bank	15, 33	17,386,493,028	66,102,296,272	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	16, 33	--	278,255,158	Finance Lease Liabilities
Pembelian Kendaraan	17, 33	74,846,487	135,425,072	Purchase of Vehicles
Liabilitas Imbalan Pascakerja	20	36,483,683,504	35,241,631,301	Post - Employment Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>114,903,050,902</u>	<u>101,757,607,803</u>	Total Non - Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>619,413,387,232</u>	<u>753,340,426,009</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham				Capital Stock - Rp 100 Par Value Per Share
Modal Dasar - 2.400.000.000 Saham				Authorized - 2,400,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor - 770.000.000 Saham	21	77,000,000,000	77,000,000,000	Subscribed and Paid-Up - 770,000,000 Shares
Tambahan Modal Disetor	23	30,971,619,947	30,971,619,947	Additional Paid-in Capital
Saldo laba				Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya		14,000,000,000	14,000,000,000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		237,740,639,740	216,435,077,155	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		359,712,259,687	338,406,697,102	Total Equity Attributable to Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	22	6,803,843	6,768,326	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		<u>359,719,063,530</u>	<u>338,413,465,428</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>979,132,450,762</u>	<u>1,091,753,891,437</u>	EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form are integral part of these consolidated financial statements

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
 LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
 For the Years Ended
 December 31, 2016 and 2015
 (in Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2016 Rp	2015 Rp	
PENDAPATAN	24, 31	1,315,633,714,236	1,598,265,131,427	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	25, 31	(1,086,563,504,724)	(1,300,570,209,158)	DIRECT COSTS
LABA KOTOR		229,070,209,512	297,694,922,269	GROSS PROFIT
Beban Umum dan Administrasi	26	(126,827,801,624)	(141,522,555,701)	General and Administratives Expenses
Beban Penjualan	26	(1,181,550,506)	(1,573,283,817)	Selling Expenses
LABA USAHA		101,060,857,382	154,599,082,751	PROFIT FROM OPERATIONS
Beban Bunga dan Keuangan		(50,359,617,288)	(67,961,916,118)	Interest Expense and Financial Charges
Penghasilan Bunga		2,887,054,534	1,643,166,190	Interest Income
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	10	4,273,098,594	6,704,544,453	Gain on Sale Property, Plant and Equipment
Kerugian Bersih Kurs Mata Uang Asing		(1,392,510,164)	(21,375,245,787)	Loss on Foreign Exchange - Net
Lain-Lain Bersih		(1,616,594,907)	(3,578,772,473)	Others - Net
LABA SEBELUM PAJAK		54,852,288,151	70,030,859,016	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK				TAX EXPENSE
Pajak Penghasilan	8.c	(27,924,392,320)	(27,379,440,013)	Income Tax
Pajak Final	27	(857,579,061)	(1,370,312,701)	Final Tax
LABA TAHUN BERJALAN		26,070,316,770	41,281,106,302	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that Will not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	20	1,347,107,137	1,649,653,092	Remeasurement on Defined Benefit Plan
Pajak Terkait	20	(336,776,785)	(412,413,273)	Related Tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		27,080,647,122	42,518,346,121	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		26,070,246,283	41,283,013,644	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	22	70,487	(1,907,342)	Non-Controlling Interest
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:		26,070,316,770	41,281,106,302	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		27,080,562,585	42,520,216,280	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	22	84,537	(1,870,159)	Non-Controlling Interest
LABA PER SAHAM DASAR	29	33.86	53.61	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form are integral part of these consolidated financial statements

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Ekuitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of the Parent</i>								
Catatan/ <i>Notes</i>	Modal Disetor/ <i>Paid-Up Capital</i>	Tambahannya Modal Disetor/ <i>Additional Paid-In Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-Controlling Interest</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
			Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo 31 Desember 2014	77,000,000,000	30,971,619,947	14,000,000,000	181,614,860,875	303,586,480,822	8,726,783	303,595,207,605	Balance as at December 31, 2014
Dividen Tunai	--	--	--	(7,700,000,000)	(7,700,000,000)	(88,298)	(7,700,088,298)	Cash Dividends
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	41,283,013,644	41,283,013,644	(1,907,342)	41,281,106,302	Profit for The Year
Penghasilan Komprehensif lain Tahun Berjalan	--	--	--	1,237,202,636	1,237,202,636	37,183	1,237,239,819	Other Comprehensive Income for The Year
Saldo 31 Desember 2015	77,000,000,000	30,971,619,947	14,000,000,000	216,435,077,155	338,406,697,102	6,768,326	338,413,465,428	Balance as at December 31, 2015
Dividen Tunai	--	--	--	(5,775,000,000)	(5,775,000,000)	(49,020)	(5,775,049,020)	Cash Dividends
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	26,070,246,283	26,070,246,283	70,487	26,070,316,770	Profit for The Year
Penghasilan Komprehensif lain Tahun Berjalan	--	--	--	1,010,316,302	1,010,316,302	14,050	1,010,330,352	Other Comprehensive Income for The Year
Saldo 31 Desember 2016	77,000,000,000	30,971,619,947	14,000,000,000	237,740,639,740	359,712,259,687	6,803,843	359,719,063,530	Balance as at December 31, 2016

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form are integral part of these consolidated financial statements

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

	2016 Rp	2015 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	1,347,850,288,332	1,660,882,954,109	Cash Receipts from Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok, Karyawan dan Lainnya	(1,124,433,704,469)	(1,333,172,376,853)	Cash Paid to Suppliers, Employees, and Others
Kas Dihasilkan Dari Operasi	223,416,583,863	327,710,577,256	Cash Generated From Operations
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan	(51,684,695,655)	(67,962,414,319)	Interest and Financing Charges Paid
Pembayaran Pajak Penghasilan	(25,358,178,895)	(27,686,492,194)	Income Tax Paid
Penerimaan Restitusi Pajak Penghasilan	--	5,347,368,604	Received from Income Tax Refund
Penerimaan Restitusi Pajak Pertambahan Nilai	13,173,835,467	8,237,281,723	Received from Value Added Tax Refund
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	159,547,544,780	245,646,321,070	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan Bunga	2,930,299,347	1,669,571,254	Interest Received
Perolehan Aset Tetap	(26,423,868,577)	(25,881,606,300)	Acquisitions of Fixed Assets
Hasil Penjualan Aset Tetap	5,129,585,396	8,064,363,507	Proceeds from Sale of Property, Plant and Equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(18,363,983,834)	(16,147,671,539)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (Penambahan) Piutang Pihak Berelasi	7,641,860,743	(1,642,964,895)	Proceeds (Additional) Receivable from Related Parties
Penurunan (Kenaikan) Aset Keuangan Lancar Lainnya	(7,749,277,514)	236,398,209	Decrease in Other Current Financial Assets
Penurunan (Kenaikan) Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	(20,399,040,003)	2,152,201,467	Decrease (Increase) in Other Non-current Financial Assets
Penambahan (Penurunan) Utang Pihak Berelasi	1,206,599,853	(606,848,618)	Decrease of Payable to Related Parties
Penambahan Utang Bank Jangka Pendek	979,798,286,277	1,461,223,753,246	Increase in Short-Term Bank Loans
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek	(1,029,352,843,922)	(1,447,025,541,707)	Payment of Short-Term Bank Loans
Penambahan Utang Bank Jangka Panjang	16,610,300,000	--	Increase of Long-Term Bank Loans
Pembayaran Utang Bank Jangka Panjang	(123,062,482,833)	(229,098,187,182)	Payment of Long-Term Bank Loans
Pembayaran Utang Surat Berharga Jangka Menengah	(35,000,000,000)	--	Increase in Medium Term Notes Liabilities
Pembayaran Utang Pembelian Kendaraan	(44,908,148)	(39,118,500)	Payment of Liability from Purchase of Vehicles
Pembayaran Liabilitas Sewa Pembiayaan	(1,984,557,356)	(6,122,126,685)	Payment of Finance Lease Liabilities
Pembayaran Dividen Tunai	(5,775,000,000)	(7,700,000,000)	Payment of Cash Dividend
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(218,111,062,903)	(228,622,434,665)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(76,927,501,957)	876,214,866	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	134,409,531,510	125,927,427,164	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh Selisih Kurs Mata Uang Asing	(371,617,984)	7,605,889,480	Effect of Foreign Exchange Rate Changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	57,110,411,569	134,409,531,510	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Tambahan Informasi Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 34

Additional information of non cash activities are presented in Note 34

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form are integral part of these consolidated financial statements

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Radiant Utama Interinsco Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris No.41 tanggal 22 Agustus 1984 dari Hadi Moentoro, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No.C2-574-HT.01.01.TH.85 tanggal 11 Pebruari 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.49 tanggal 18 Juni 1985, Tambahan No.860. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No.3 tanggal 3 Juni 2008 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, untuk menyesuaikan dengan Undang-Undang No.40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-44233.AH.01.02.TH.2008 tanggal 24 Juli 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.99 tanggal 9 Desember 2008, Tambahan No.26714.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Jalan Kapten Tendean No.24, Mampang Prapatan, Jakarta. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1984.

Pemegang saham pendiri Perusahaan adalah PT Radiant Nusa Investama.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi:

- a. Jasa teknik instalasi dan rekayasa bidang minyak, gas bumi dan energi.
- b. Jasa sertifikasi mutu.
- c. Jasa survey bidang minyak, gas bumi dan energi.
- d. Perdagangan besar (distributor) peralatan dan material bidang minyak dan gas bumi.
- e. Jasa penyewaan peralatan pertambangan minyak dan gas bumi.
- f. Jasa perbaikan dan perawatan instalasi pertambangan minyak dan gas bumi.
- g. Eksplorasi dan eksploitasi dan pengembangan bidang minyak, gas bumi dan energi.
- h. Penyediaan fasilitas-fasilitas produksi bidang minyak, gas bumi dan energi.
- i. Jasa-jasa penunjang bidang migas, pertambangan umum dan energi.

1.a. Establishment and General Information

PT Radiant Utama Interinsco Tbk (the "Company") was established based on notarial deed No.41 dated August 22, 1984 of Hadi Moentoro, S.H., notary public in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No.C2-574-HT.01.01. TH.85 dated February 11, 1985 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No.49 dated June 18, 1985, Supplement No.860. The articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No.3 dated June 3, 2008 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notary public in Jakarta, to conform with Law No.40 year 2007 on Limited Companies. This change was approved by Minister of Justice and Human Right of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-44233.AH.01.02.TH.2008 dated July 24, 2008 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No.99 dated December 9, 2008, Supplement No.26714.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Jalan Kapten Tendean No.24, Mampang Prapatan, Jakarta. The Company started commercial operations in 1984.

The Company's ultimate shareholder is PT Radiant Nusa Investama.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is mainly:

- a. To provide installation and technical engineering service for oil, gas and energy industries.*
- b. Quality certification service.*
- c. Oil, gas and energy survey services.*
- d. Wholesaler (distributor) of equipment and materials in the oil and gas industries.*
- e. Rental of equipment for oil and gas mining services.*
- f. Repairs and maintenance services of oil and gas mining installation.*
- g. Exploration and exploitation and development of oil, natural gas and energy.*
- h. Provision of production facilities of oil, gas and energy.*
- i. Services supporting oil and gas, mining and energy.*

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

- | | |
|---|---|
| <p>j. Menyediakan dan mensupply bahan–bahan peralatan–peralatan, kendaraan serta alat apung/kapal/tongkang yang khusus digunakan untuk migas baik di darat maupun di lepas pantai maupun pertambangan umum.</p> <p>k. Distributor, agen dan perwakilan dari badan – badan usaha baik dalam negeri maupun luar negeri.</p> <p>l. Jasa penyedia/<i>outsourcing</i> dan <i>management</i> Sumber Daya Manusia.</p> <p>m. Jasa marine/<i>survey marine</i> atau konsultasi bidang marine.</p> <p>n. Jasa konsultasi lingkungan dan pemetaan.</p> <p>o. Jasa konsultasi kontruksi dan non konstruksi.</p> <p>p. Jasa konsultan keamanan (security consultant).</p> <p>q. Jasa penerapan peralatan keamanan.</p> <p>r. Jasa pelatihan keamanan (security training).</p> <p>s. Jasa penyedia tenaga pengamanan (guard services).</p> | <p>j. Provide materials and supply equipment, vehicles and floating equipment/ship/barge that is specifically used for oil and gas both onshore and offshore and mining.</p> <p>k. Distributors, agents and representatives of entitites both domestically and abroad.</p> <p>l. Service provider/<i>outsourcing</i> and Human Resource Management.</p> <p>m. Marine Services/ marine survey or consultancy field of marine.</p> <p>n. Environmental consultancy services and mapping.</p> <p>o. Construction consulting services and non-construction.</p> <p>p. Security consulting services (security consultant).</p> <p>q. Application services security equipment.</p> <p>r. Security training services (security training).</p> <p>s. Service provider of security personnel (guard services).</p> |
|---|---|

1.b. Dewan Direksi, Komisaris, Komite Audit dan Karyawan

Jumlah karyawan tetap Perusahaan rata-rata 467 dan 504 karyawan masing-masing untuk tahun 2016 dan 2015 (tidak diaudit).

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

<u>2016 dan/and 2015</u>		
<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	Ahmad Ganis	President Commissioner
Komisaris	M. Ahmad Rifai	Commissioner
Komisaris Independen	Winarno Zain	Independent Commissioner
<u>Direksi</u>		<u>Directors</u>
Direktur Utama	Sofwan Farisyi	President Director
Direktur	Amira Ganis	Director
Direktur Independen	Muhammad Hamid	Independent Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The Company's Audit Committee as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

<u>2016 dan/and 2015</u>		
<u>Komite Audit</u>		<u>Audit Committee</u>
Ketua	Winarno Zain	Chairman
Anggota	Wirawan B. Ilyas	Members
	Sri Hartono	

Pembentukan Departemen Audit Internal Perusahaan berdasarkan keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-496/BL/2008 tentang Pembentukan dan Pedoman dan Penyusunan

Establishment of the company Internal Audit Unit was based on the Chairman of Bapepam Decree No.KEP-496/BL/2008 about the Formation and Preparation Guidelines of the

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

Piagam Unit Audit Internal
dan Surat Keputusan dan Direksi
PT Radiant Utama Interinsco Tbk.
(SKD No.048/SKD/SI/XI/2015).

*charter of Internal Audit Unit and Decree of
PT Radiant Utama Interinsco Tbk.
(SKD No.048/SKD/SI/XI/2015).*

2016 dan/and 2015

Audit Internal

Adi Susanto

Internal Audit

Untuk memenuhi Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.14 dan Peraturan BEI No.I-A tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan, Perusahaan mengeluarkan Surat Keputusan Direksi PT Radiant Utama Interinsco Tbk. No.116/SK/RUI/VIII/2016 tanggal 8 Agustus 2016.

In order to meet Bapepam-LK Regulation No. IX.I.14 and BEI Regulation No.I-A regarding the establishment of the Corporate Company, the Company released PT Radiant Utama Interinsco Decree No.116/SK/RUI/VIII/2016 on August 8, 2016.

2016

2015

Sekretaris Perusahaan

Mona Nazaruddin

Misyal A. Bahwal

Corporate Secretary

1.c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Saham

Pada tanggal 30 Juni 2006, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal/Bapepam (sekarang menjadi Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan- Bapepam-LK) dengan suratnya No.S-824/BL/2006 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 170.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp250 per saham.

Pada tanggal 12 Juli 2006 dilakukan pencatatan 600.000.000 saham Perusahaan milik pemegang saham pendiri pada Bursa Efek Jakarta (sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 31 Desember 2016, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 770,000,000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Obligasi

Pada tanggal 29 Juni 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No.S-3214/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Radiant Utama Interinsco I tahun 2007 dengan jumlah pokok sebesar Rp100.000.000.000, tingkat bunga tetap 11,5% per tahun dan berjangka waktu 4 tahun. Pada tahun 2010, obligasi ini telah dilunasi.

1.c. Public Offering of the Company's Securities

Shares

On June 30, 2006, the Company obtained the effective notice from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency ("Bapepam") (currently The Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency or Bapepam-LK) through letter No.S-824/BL/2006 for its public offering of 170,000,000 shares with par value of Rp100 per share and offering price of Rp250 per share.

On July 12, 2006, 600,000,000 shares owned by the founding stockholders were listed in the Jakarta Stock Exchange (currently the Indonesia Stock Exchange).

As of Desember 31, 2016, all of the Company's shares totaling 770,000,000 shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

Bonds

On June 29, 2007, the Company obtained the effective notice from the Chairman of the Bapepam-LK in his letter No.S-3214/BL/2007 for its public offering of Radiant Utama Interinsco I Bond year 2007 with principal amount of Rp100,000,000,000, and fixed interest rate of 11.5% per annum for a term of 4 years. In 2010, such bonds have been fully paid.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

1.d. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki baik langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham Entitas Anak pada 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset/ Total Assets 2016 Rp	Jumlah Aset/ Total Assets 2015 Rp
PT Supraco Indonesia ("SI") dan Entitas Anak / and Subsidiaries	Jakarta	Jasa penyediaan alat-alat eksplorasi/Equipment exploration services	99.996%	1980	406,617,596,026	375,527,225,324
PT Supraco Deep Water ("SDW") *)	Jakarta	Jasa penyediaan alat-alat eksplorasi/Equipment exploration services	99.99%	2008	21,119,456,060	28,226,388,227
PT Supraco Lines ("SL")	Jakarta	Jasa pelayaran dalam negeri/ Local shipping services	98.75%	2008	388,929,806,159	453,096,533,741

*) Pemilikan tidak langsung melalui SI/indirect ownership through SI

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

1.d. Subsidiaries Structure

The Company has ownership interest of more than 50% directly or indirectly in the following Subsidiaries as at December 31, 2016 and 2015:

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred as "the Group".

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Summary of Significant Accounting Policies

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which include the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/ Bapepam-LK) No.VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Basis of Measurement and Preparation Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah perubahan dan penyesuaian atas standar dan interpretasi standar baru yang telah diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, yaitu:

Standar Baru

- PSAK No. 70: "Akuntansi untuk Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"

Revisi

- PSAK No. 110: "Akuntansi Sukuk"

Amandemen

- PSAK No. 4: "Laporan Keuangan Tersendiri" tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK No. 15: "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- PSAK No. 16: "Aset Tetap" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- PSAK No. 19: "Aset Takberwujud" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- PSAK No. 24: "Imbalan Kerja" tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
- PSAK No. 65: "Laporan Keuangan Konsolidasian" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are amendment and improvement of standards and new interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the period starting on or after January 1, 2016, as follows:

New Standard

- PSAK No. 70: "Accounting for Tax Amnesty Asset and Liability"

Revised

- PSAK No. 110: "Accounting for Sukuk"

Amendments

- PSAK No. 4: "Separate Financial Statements" about Equity Method in Separate Financial Statements
- PSAK No. 15: "Investment in Associates and Joint Venture" about Investment Entity: Exception to Consolidation
- PSAK No. 16: "Fixed Assets" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
- PSAK No. 19: "Intangible Asset" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
- PSAK No. 24: "Employee Benefits" about Defined Benefit Plans: Employee Contributions
- PSAK No. 65: "Consolidated Financial Statements" about Investment Entity: Exception to Consolidation

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

- PSAK No. 66: "Pengaturan Bersama" tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama
- PSAK No. 67: "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- ISAK No. 30: "Pungutan"

Penyesuaian

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015): "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015): "Properti Investasi"
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015): "Aset Tetap"
- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015): "Aset Takberwujud"
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015): "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015): "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015): "Pengukuran Nilai Wajar"

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar akuntansi diatas yang relevan dan signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) menambahkan persyaratan pihak-pihak berelasi bahwa suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor ketika entitas atau anggota dan kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk entitas pelapor.

PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) mengklarifikasi bahwa entitas pelapor tidak disyaratkan untuk mengungkapkan imbalan yang dibayarkan oleh entitas manajemen kepada pekerja atau direktur entitas manajemen, dan mensyaratkan agar entitas pelapor mengungkapkan jumlah yang dibayarkan kepada entitas manajemen atas jasa personil manajemen kunci yang disediakan oleh entitas manajemen.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

- PSAK No. 66: "Joint Arrangements" about Accounting for Acquisitions of Interest in Joint Operation
- PSAK No. 67: "Disclosures of Interests in Other Entities" about Investment Entities: Exception to Consolidation
- ISAK No. 30: "Levies"

Adjustments

- PSAK No. 5 (Improvement 2015): "Operating Segment"
- PSAK No. 7 (Improvement 2015): "Related Party Disclosure"
- PSAK No. 13 (Improvement 2015): "Investment Property"
- PSAK No. 16 (Improvement 2015): "Property, Plant, and Equipment"
- PSAK No. 19 (Improvement 2015): "Intangible Assets"
- PSAK No. 22 (Improvement 2015): "Business Combination"
- PSAK No. 25 (Improvement 2015): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- PSAK No. 53 (Improvement 2015): "Share-based Payments"
- PSAK No. 68 (Improvement 2015): "Fair Value Measurement"

The following is the impact of the amendments in accounting standards that are relevant and significant to the consolidated financial statements of the Group:

- PSAK No. 7 (Adjustment 2015): "Related Party Disclosures"
PSAK No. 7 (Adjustment 2015) adds requirements of related parties that an entity is related to the reporting entity when the entity or a member of a group of which the entity is a member, provides key management personnel services to the reporting entity, or to the parent of the reporting entity.

PSAK No. 7 (Adjustment 2015) clarifies that reporting entity is not required to disclose compensation paid by the management entity to employees or directors of the management entity, and requires that reporting entity disclose the amounts paid to the management entity for key management personnel services that are provided by the management entity.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

Grup telah menerapkan PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan mengenai informasi pihak berelasi.

- PSAK No. 24 (Amandemen 2015): "Imbalan Kerja" tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja

PSAK No. 24 (Amandemen 2015) menetapkan bahwa atribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga bergantung pada apakah jumlah iuran ditentukan berdasarkan jumlah tahun jasa. Jika jumlah iuran bergantung pada jumlah tahun jasa, maka iuran diatribusikan pada periode jasa dengan menggunakan metode atribusi yang sama dengan yang disyaratkan dalam paragraf 70 untuk imbalan bruto. Jika jumlah iuran tidak bergantung dari jumlah tahun jasa, maka iuran tersebut diakui sebagai pengurang biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan oleh pekerja.

Grup telah melengkapi persyaratan pengungkapan yang diminta sesuai standar ini.

2.d.Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.b.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

The Group had adopting this SFAS and had completed the requirement regarding the related parties information.

- *PSAK No. 24 (Amendment 2015): "Employee Benefits" about Defined Benefit Plans: Employee Contributions*

PSAK No. 24 (Amendment 2015) states that attribution of employee or third party contributions depends on whether the contributions are detennined based on year of service. If the contributions depend on the year of service, then they are attributed along the service period using the attribution method that is similar with requirement in paragraph 70 for gross benefit. If the contributions do not depend on the year of service, then they are recognized as deductions against service cost in the period when the service is provided by the employee.

The Group has completed the disclosures requirement as required under this standard.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.b.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, ie the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (ie substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima, jika ada, dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (ie transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- (a) *Derecognise the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) *Derecognise the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) *Recognise the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) *Recognise any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) *Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in*

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;

- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- (i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

other comprehensive income in relation to the subsidiary;

- (f) Recognise any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

2.e. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognize a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

- (i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

- (ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:
- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
 - (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
 - (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)
Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)
Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

- (ii) *Loans and Receivables*
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:
- (a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
 - (b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or*
 - (c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

- (iii) *Held-to-Maturity (HTM) Investments*
HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

- (iv) *Available-for-Sale (AFS) Financial Assets*
AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- (i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

- (ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau

gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

- (i) *Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

- (ii) *Other Financial Liabilities*

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

the Group transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continue to recognize the financial asset.

The Group remove a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment lossess are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

- (c) *It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- (d) *Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1).
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2).
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan seluruh entitas anak adalah Rupiah.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1).*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2).*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.f. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing consolidated financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and all of the subsidiaries are Rupiah.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi.

Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2016 dan 2015, sebagai berikut:

Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*
Euro Eropa/ *Europe Euro*
Dolar Amerika Serikat/ *US Dollar*
Dolar Singapura/ *SG Dollar*

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

2.g. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

Transactions during the current year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions.

At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2016 and 2015 as follows:

	2016 Rp	2015 Rp
	14,162	15,069
	13,436	13,795
	9,299	9,751

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.g. Related Parties Transactions and Balances

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others;*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either*

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.h. Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or*
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.h. Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognised as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognised as a reduction in the amount of inventories recognised as an expense in the period in which the reversal occurs.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

2.j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Prasarana	10	<i>Facilities</i>
Peralatan proyek	2-16	<i>Project equipment</i>
Peralatan dan perlengkapan kantor	2-8	<i>Furniture and office equipment</i>
Kendaraan	4-6	<i>Vehicles</i>
Kapal	10-16	<i>Vessels</i>
<i>Mobile Offshore Production Unit (MOPU)</i>	16	<i>Mobile Offshore Production Unit (MOPU)</i>

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Konstruksi" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal,

2.j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

2.k. Property, Plant and Equipment

Property, plant, and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, property, plant, and equipment, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation of property, plant, and equipment starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Self-constructed property, plant, and equipment are presented as part of the property, plant, and Equipment under "Asset in Construction" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat yang sama dengan aset yang dimiliki atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan masa manfaat.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.1. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi

wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective property, plant, and equipment items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of property, plant, and equipment are derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or depreciated over the lease period or its useful lives.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.1. Impairment of Non-Financial Asset

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.m.Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Pada awal masa sewa, Grup mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal masa sewa. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa - balik diperlakukan sebagai berikut:

- Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa pembiayaan, maka selisih lebih hasil penjualan atas nilai tercatat akan ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.m. Lease

The determination of whether a lease agreement or an agreement containing with a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of transaction rather than the form of the contract at the inception date of lease.

A lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership

At the commencement of the lease term, Group recognizes finance leases as assets and liabilities in the statement of financial position at amounts equal to the fair value of leased asset or the present value of the minimum lease payments, if the present value is lower than fair value. Assessment is determined at the inception of the lease. The discount rate to be used in calculating the present value of the minimum lease payments is the interest rate implicit in the lease, if this is practicable to determine, if not, the lessee's incremental borrowing is used. Any initial direct costs of the lessee are added to the amount recognized as an asset. The depreciation policy for depreciable leased assets is consistent with the Property, Plant, and Equipment that are owned.

Under an operating lease, Group recognizes the lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Assets sold under a sale and leaseback transaction are accounted for as follows:

- *If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.*

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

- Jika transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa operasi dan transaksi tersebut dilakukan pada nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera. Jika harga jual di bawah nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera, kecuali kerugian tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka kerugian tersebut ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, maka selisih lebih atas nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama perkiraan periode penggunaan aset.

2.n. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program

- *If the sale and leaseback transaction result in an operating lease and the transaction is established at fair value, any profit or loss is recognized immediately. If the sale price is below fair value, any profit or loss is recognized immediately except that, if the loss is compensated by future lease payments at below market price, it is deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used. If the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.*

2.n. Employment Benefit

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No.13/2003.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

2.o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pendapatan kontrak atas penyediaan jasa yang dapat diestimasi dengan andal, diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian dari kontrak pada tanggal laporan posisi keuangan. Hasil kontrak dapat diestimasi secara andal bila seluruh kondisi berikut ini dipenuhi:

- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan kontrak tersebut akan diperoleh Grup;
- Tingkat penyelesaian dari suatu kontrak pada tanggal laporan posisi keuangan dapat diukur dengan andal; dan
- Biaya yang terjadi untuk kontrak dan untuk menyelesaikan kontrak tersebut dapat diukur dengan andal.

Bila hasil transaksi kontrak penyediaan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan diakui hanya sejauh yang berkaitan dengan biaya kontrak yang dapat diperoleh kembali.

Bila jumlah biaya kontrak memungkinkan melebihi jumlah pendapatan jasa penyediaan, estimasi kerugian diakui segera sebagai beban.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya.

2.p. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

2.o. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

Revenue from contract to provide service which can be estimated reliably is recognized using the stage of contract completion at the statement of financial position date. The outcome of a contract can be estimated reliably when all of the following conditions are met:

- *Total revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the contract will be collected by Group;*
- *The stage of contract completion at the statement of financial position date can be measured reliably; and*
- *The costs incurred to the contract and to complete the contract can be measured reliably*

Where the outcome of a contract on providing service can not be estimated reliably, revenue is recognized to the extent of contract costs incurred that is probable will be recoverable.

When it is probable that total contract cost will exceed total revenue from providing service, the expected loss is recognized as an expense immediately.

Rental revenue from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Expenses are recognized when incurred.

2.p. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal goodwill; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau

transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) *has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*
- b) *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

2.q. Pajak Final

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi adalah 3% final dari jumlah pembayaran tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai dan dipotong oleh Pengguna Jasa dalam hal Pengguna Jasa merupakan Pemotong Pajak.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan dan banding, pada saat keputusan atas keberatan dan banding tersebut telah ditetapkan.

Pajak penghasilan atas sewa dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 5 tahun 2002 tanggal 23 Maret 2002 dan KMK-120/KMK.03/2002 tentang pajak penghasilan final atas penyewaan tanah dan/atau bangunan.

2.r. Instrumen Keuangan Derivatif

Seluruh derivatif awalnya diakui dan selanjutnya dinyatakan pada nilai wajar. Kebijakan Grup menggunakan derivatif hanya untuk tujuan lindung nilai.

Kadangkala, Grup melibatkan derivatif untuk melindungi nilai beberapa transaksi tetapi kriteria lindung nilai yang ketat sesuai PSAK No. 55 tidak dipenuhi. Dalam hal ini, meskipun transaksi memiliki alasan ekonomi dan bisnis, akuntansi lindung nilai tidak dapat diterapkan. Akibatnya, perubahan dalam nilai wajar derivatif tersebut diakui dalam laba rugi dan akuntansi untuk item yang dilindung nilai mengikuti kebijakan Grup untuk item tersebut.

2.s. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.t. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai

2.q. Final Tax

Based on the Indonesian Government Regulation No. 40 Year 2009 regarding Income Tax for Income from Construction Services is 3% of the total payment excluding Value Added Tax and is deducted by the User in the event that the User is the Tax Withholder.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if filing an objection and appeal, when the decision of the objection and appeal is determined.

The income tax on rental revenues is calculated based on Government Regulation (GR) No. 5 year 2002 dated March 23, 2002 and KMK-120/KMK.0312002 regarding final income tax on rental of land and/or building.

2.r. Derivative Financial Instruments

All derivatives are initially recognised and subsequently carried at fair value. The Group policy is to use derivatives only for hedging purposes.

Sometimes, the Group enters into certain derivatives in order to hedge some transactions but the strict hedging criteria prescribed by PSAK No. 55 are not met. In those cases, even though the transaction has its economic and business rationale, hedge accounting cannot be applied. As a result, changes in the fair value of those derivatives are recognised in profit or loss and accounting for the hedged item follows the Group's policies for that item.

2.s. Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.t. Operating Segment

The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.u. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh di masa mendatang.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan dalam penentuan mata uang fungsional yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang fungsional dari Entitas Anak adalah mata uang masing-masing dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah, antara lain, mata uang yang mempengaruhi secara signifikan terhadap harga jual barang dan jasa, mata uang yang terutama mempengaruhi tenaga kerja, material dan biaya lain, dan mata

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *for which separate financial information is available.*

2.u. Sources of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgments

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets or liabilities affected in future years.

The following judgments, estimates and assumptions were made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency, a part from those estimations and assumptions which have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

The functional currency of the Subsidiaries are the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

uang atas dana yang dihasilkan dari kegiatan pembiayaan.

Penentuan Nilai Wajar dari Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model discounted cash flow. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrument keuangan yang dilaporkan.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan permanen yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Akan tetapi, tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut (Catatan 8.d).

Estimasi Cadangan untuk Penurunan Nilai atas Piutang

Apabila terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas piutang usaha, Grup mengestimasi cadangan untuk penurunan nilai atas piutang usaha yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan

which funds from financing activities are generated.

Determination of Fair Values of Financial Assets and Financial Liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values.

The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

Realization of Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduce these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of deferred tax assets to be utilized (Note 8.d).

Estimating Provision for Impairment Losses on Receivables

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on trade receivables, the Group estimate the provision for impairment losses related to their trade receivables that are specifically identified as doubtful of collection. The level of provision is

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, lama hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang Grup ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasikan (Catatan 4).

Ketidakpastian Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi, dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui (Catatan 8).

Bunga dan denda untuk kekurangan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, disajikan dalam Penghasilan (Beban) Lain-lain sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Estimasi Umur Manfaat

Grup melakukan penelaahan atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi atas perubahan estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor tersebut (Catatan 10).

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi

evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group use judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of Group's relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce Group's receivables to amounts that they expect to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated (Note 4).

Uncertainty of Tax Exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, Group apply similar considerations as they would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". Group make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized (Note 8).

Interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, are presented under Other Income (Expenses) as part of "Others - net" in the consolidated statements of profit or loss.

The Estimated of Useful Lives

Group reviews on useful lives of Property, Plant, and Equipment based on several factors i.e. technical conditions and technology development in the future. Operating results in the future will be affected by the estimated changes of those factors (Note 10).

Post Employment Benefit

The present value of post employment benefit depends on several factors which are determined by actuarial basis based on several

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja (Catatan 20).

Penurunan Nilai Non Aset Keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dievaluasi setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah ada indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, estimasi jumlah yang dapat dipulihkan akan dilakukan dan penurunan nilai akan diakui sejauh jumlah tercatat melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Jumlah yang dapat diperoleh kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai, mana yang lebih tinggi.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tentang ekspektasi produksi dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi jumlah aset yang dapat dipulihkan. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua aset mungkin akan mengalami penurunan nilai atau biaya penurunan nilai dikurangi dengan dampak yang dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 5, 6, dan 10).

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

assumptions. Assumptions used to determine pension costs (benefits) covered discount rate. The changes of assumption might affect carrying value of post employment benefit (Note 20).

Impairment of Non Financial Assets

In accordance with the Group's accounting policy, each asset or Cash Generated Unit (CGU) is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of recoverable amount is performed and an impairment loss is recognized to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating group of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditure. these estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charge reduced with the impact recorded in the consolidated statements of profit or loss (Notes 5, 6, and 10).

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

	2016 Rp	2015 Rp
Kas / Cash on Hand	525,187,094	518,128,185
Bank / Cash in Banks		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6,022,871,075	1,579,657,433
PT Bank HSBC Indonesia (dahulu/ formerly PT Bank Ekonomi Raharja)	4,128,549,823	105,716,338
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,963,990,940	11,280,330,313
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,543,066,452	46,585,647
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,103,865,052	1,271,253,218
Citibank, N.A.	248,736,087	5,171,923,659
Standard Chartered Bank	114,526,271	2,283,064,054
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp1.000.000.000)/ <i>Others (each less than Rp1,000,000,000)</i>	916,748,085	1,204,525,936
<u>Dolar Amerika Serikat/ US Dollar</u>		
PT Bank DBS Indonesia	9,297,420,439	67,494,381,960
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,615,213,771	3,164,543,755
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,752,810,712	8,739,230,720
PT Bank HSBC Indonesia (dahulu/ formerly PT Bank Ekonomi Raharja)	218,543,258	1,367,027,803
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp1.000.000.000)/ <i>Others (each less than Rp1,000,000,000)</i>	441,915,871	1,916,458,511
<u>Dolar Singapura / SG Dollar</u>		
PT Bank DBS Indonesia	68,541,409	52,841,796
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10,056,503	221,252,258
The Hongkong Shanghai Banking Corporation	--	54,444,404
<u>Euro / Euro</u>		
PT Bank DBS Indonesia	28,674,510	30,593,711
Deposito Berjangka / Time Deposits		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25,109,694,217	9,340,507,777
PT Bank DBS Indonesia	--	15,208,939,352
PT Bank Bengkulu	--	100,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	43,747,592
<u>Dolar AS / US Dollar</u>		
PT Bank DBS Indonesia	--	3,214,377,088
Jumlah / Total	57,110,411,569	134,409,531,510
 Tingkat Suku Bunga Kontraktual Deposito Berjangka per Tahun/ <i>Interest Rates per Annum of Time Deposits</i>		
Rupiah	3.40% - 8.50%	3.40% - 8.50%
USD	1.00% - 1.50%	1.00% - 1.50%
Jatuh Tempo/ <i>Maturity Period</i>	1 - 3 bulan/ <i>months</i>	1 - 3 bulan/ <i>months</i>

4. Piutang Usaha

4. Accounts Receivable

	2016 Rp	2015 Rp
a. Berdasarkan pelanggan/ By Customers		
Pihak Berelasi/ Related Party		
PT Guna Mandiri Paripurna (Catatan/ Note 30)	132,042,192	26,294,813
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Total E&P Indonesia	62,406,187,438	40,568,031,476
Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd	38,220,518,015	39,870,370,293
ENI Murara Bakau B.V	34,461,255,371	--
PT Chevron Pacific Indonesia	31,793,058,214	72,468,711,289
PT Pertamina Hulu Energi	16,570,536,207	23,613,947,183
PT Pertamina (Persero)	16,264,541,599	16,442,002,015
BUT Petrochina International Jabung, Ltd	11,918,944,826	13,812,543,589
PT Chevron Indonesia	9,421,975,139	9,979,026,493
ConocoPhillips Indonesia	8,413,693,965	15,799,510,122
Vico Indonesia	3,312,923,329	11,164,011,664
Lain-lain (Di bawah 3% dari Jumlah)/ Others (Each under 3% of Total)	57,775,184,071	78,391,283,751
Jumlah / Total	290,558,818,174	322,109,437,875
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(5,266,640,374)	(4,600,685,974)
Jumlah Bersih / Net	285,292,177,800	317,508,751,901
Jumlah Bersih Piutang Usaha/ Total Accounts Receivable - Net	285,424,219,992	317,535,046,714
	2016 Rp	2015 Rp
b. Berdasarkan mata uang / By currency		
Rupiah/ Rupiah	217,356,592,179	206,563,891,276
Dolar Amerika Serikat/ US Dollar	73,334,268,187	115,164,305,053
Dolar Singapura/ SG Dollar	--	407,536,359
Jumlah/ Total	290,690,860,366	322,135,732,688
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(5,266,640,374)	(4,600,685,974)
Jumlah Bersih Piutang Usaha/ Total Accounts Receivable - Net	285,424,219,992	317,535,046,714
	2016 Rp	2015 Rp
Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Movements in Allowance for Impairment Losses :		
Saldo Awal / Beginning Balance	4,600,685,974	2,665,144,632
Penambahan / Increase	665,954,400	1,935,541,342
Saldo Akhir/ Ending Balance	5,266,640,374	4,600,685,974

Jangka waktu rata-rata pemberian kredit penjualan jasa adalah 30 hari. Bunga tidak dikenakan atas keterlambatan pembayaran piutang. Grup tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu terhadap seluruh piutang yang telah jatuh tempo lebih dari 120 hari pada tanggal pelaporan karena manajemen mempertimbangkan tidak terdapat perubahan signifikan atas kualitas kredit dan jumlah tersebut masih dapat dipulihkan.

Average period lending sales of service is 30 days. There is no interest for the late payment of receivables. Group does not provide allowance for doubtful accounts on all accounts receivable which are past due over 120 days at the reporting period, because management considers that there has not been a significant change in credit quality and the amounts are still recoverable.

Grup membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan pada estimasi nilai tidak terpulihkan secara individual dan pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu. Manajemen

Group made an allowance of impairment losses on accounts receivable based on estimated unrecoverable amount individually and Group's experience of uncollectible receivables in the past.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak-pihak berelasi tidak diadakan penyisihan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Management believes that the allowance of impairment losses on accounts receivable from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables. While there were no allowance of impairment losses provided on receivables from related parties as management believes that such receivables are collectible.

Piutang usaha pada 31 Desember 2016 dan 2015 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 12).

Account receivable as of December 31, 2016 and 2015 are used as collateral for short-term bank loans (Note 12).

5. Aset Keuangan Lancar Lainnya

5. Other Current Financial Assets

	2016 Rp	2015 Rp
Piutang Lain-Lain/ <i>Others Receivable</i>		
Pihak Berelasi (Catatan 30)/ <i>Related Parties (Note 30)</i>	901,249,955	1,789,513,603
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>	6,341,542,054	7,245,333,502
Rekening Bank Dibatasi Penggunaannya/ <i>Restricted Cash in Banks</i>	28,336,021,955	20,723,930,871
Lainnya/ <i>Others</i>	2,891,468,053	968,044,950
Jumlah Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Total Other Current Financial Assets	38,470,282,017	30,726,822,926

a. Piutang Lain Lain

Pihak Berelasi

Merupakan piutang kepada karyawan Perusahaan dan entitas anak.

Pihak Ketiga

Terutama merupakan dana talangan operasional entitas anak kepada pihak ketiga.

a. Others Receivable

Related Parties

Represents receivable from The Company and subsidiaries to employee.

Third Parties

Mainly represents subsidiaries operational reimbursement to third parties.

b. Rekening Bank Dibatasi Penggunaannya

b. Restricted Cash in Banks

	2016 Rp	2015 Rp
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10,554,781,237	6,875,287,809
PT Bank HSBC Indonesia (dahulu/ <i>formerly</i> PT Bank Ekonomi Raharja)	9,622,994,346	--
Citibank N.A., Jakarta	--	705,925,745
Dollar Amerika Serikat/ <i>US Dollar</i>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,040,802,517	2,001,175,349
PT Bank HSBC Indonesia (dahulu/ <i>formerly</i> PT Bank Ekonomi Raharja)	929,782,168	--
Citibank N.A., Jakarta	36,711,641	8,942,717,317
Deposito Berjangka/ <i>Time Deposit</i>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,200,000,000	4,200,000,000
<i>Subtotal</i>	28,385,071,909	22,725,106,220
Dikurangi Bagian Tidak Lancar (Catatan 11)/ Less Non Current Portion (Note 11)	(49,049,954)	(2,001,175,349)
Jumlah/ Total	28,336,021,955	20,723,930,871
Tingkat Suku Bunga Kontraktual Deposito Berjangka per Tahun/ <i>Interest Rates per Annum of Time Deposits</i>	5.10%	5.10%
Jatuh Tempo/ <i>Maturity Period</i>	12 Bulan/ <i>Months</i>	12 Bulan/ <i>Months</i>

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

c. Lainnya

Lainnya terdiri dari transaksi lainnya sebesar uang yang disetorkan kepada bank yang dijadikan jaminan atas penerbitan *Bid Bond* dan pinjaman bank jangka pendek oleh Grup, dengan rincian sebagai berikut:

Uang Jaminan/ Guarantee Deposits

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank HSBC Indonesia (dahulu/ formerly PT Bank Ekonomi Raharja)

Jumlah/ Total

	2016 Rp	2015 Rp
	1,913,919,109	--
	977,548,944	968,044,950
	2,891,468,053	968,044,950

c. Others

Others consist of other transaction of money deposited to the banks used as collateral for the issuance of bid bonds and short-term bank loan by Group, as follows:

6. Persediaan

	2016 Rp	2015 Rp
Peralatan dan Suku Cadang	4,669,369,690	6,232,572,319
Isotope IR 192	756,905,537	1,143,864,472
Film	509,889,707	763,991,664
Perlengkapan Keselamatan Kerja	450,583,686	498,896,890
Lain-lain (dibawah Rp100.000.000)	621,534,877	1,978,518,739
Jumlah	7,008,283,497	10,617,844,084

6. Inventories

*Tools and Spareparts
Isotope IR 192
Film
Safety Equipments
Others (Below Rp100,000,000)
Total*

Manajemen berkeyakinan bahwa pada 31 Desember 2016 dan 2015 tidak terdapat indikasi penurunan nilai persediaan.

Management believes that on December 31, 2016 and 2015 there were no indications of impairment of inventories.

7. Uang Muka

	2016 Rp	2015 Rp
Uang Muka Operasi	14,293,673,637	18,525,431,441
Uang Muka Pembelian	6,570,893,538	5,942,092,365
Jumlah	20,864,567,175	24,467,523,806

7. Advances

*Advance For Operation
Advance For Purchase
Total*

8. Perpajakan

a. Pajak Dibayar Di Muka

	2016 Rp	2015 Rp
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	25,458,418,128	25,829,609,323
Entitas Anak		
Aset Pajak Kini (PPH 28 A)		
Tahun 2014	--	4,163,418,230
Pasal 21	--	466,301,207
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	321,955,201	--
Jumlah	25,780,373,329	30,459,328,760

8. Taxation

a. Prepaid Taxes

*The Company
Value Added Tax - Net
Subsidiaries
Current Tax Asset (Art.28 A)
Year of 2014
Article 21
Value Added Tax - Net
Total*

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

Pada 24 Juni 2016, PT Supraco Indonesia (SI), entitas anak, menerima Surat Keputusan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak badan untuk tahun 2014 sebesar Rp1.434.700.066, termasuk sanksi administrasi bunga Pasal 13 (2) KUP sebesar Rp379.773.547.

On June 24, 2016 PT Supraco Indonesia (SI), a subsidiary, received an assessment letter on tax Underpayment (SKPKB) of corporate income tax for year 2014 amounted to Rp1,434,700,066 on corporate income tax, include interest administration penalty Article 13 (2) KUP amounted to Rp379,773,547.

Nilai SKPKB tersebut dicatat sebagai beban pajak kini sebagai penyesuaian tahun sebelumnya ditambah dengan Aset Pajak Kini (PPH 28 A) Tahun 2014 dengan total sebesar Rp5.218.344.749 (Catatan 8.c).

The amount of SKPKB was recognized as SI current tax expense as adjustment from prior year with the addition of Current Tax Asset (Art. 28A) Year of 2014 in total amounted to Rp5,218,344,749 (Note 8.c)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2016 Rp	2015 Rp	
Perusahaan			The Company
Liabilitas Pajak Kini (Pasal 29)	16,749,696	16,205,473	Current Tax Liabilities (Article 29)
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4 (2)	40,126,179	219,095,142	Article 4 (2)
Pasal 21	2,485,352,823	2,454,683,747	Article 21
Pasal 23	910,768,100	680,115,141	Article 23
Pasal 25	63,343,827	82,657,828	Article 25
Entitas Anak			Subsidiaries
Liabilitas Pajak Kini (Pasal 29)	1,222,375,794	770,420,100	Current Tax Liabilities (Article 29)
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4 (2)	14,201,075	--	Article 4 (2)
Pasal 21	2,840,217,064	5,814,854,410	Article 21
Pasal 23	1,655,153,898	1,302,583,695	Article 23
Pasal 25	234,411,963	144,528,874	Article 25
Pajak Pertambahan Nilai-Bersih	1,004,068,545	1,535,681,965	Value Added Tax-Net
Jumlah	10,486,768,964	13,020,826,375	Total

c. Beban Pajak Penghasilan Bersih

c. Income Tax Expense - Net

	2016 Rp	2015 Rp	
Pajak Kini			Current Tax
Perusahaan			The Company
Tahun Berjalan	14,132,772,000	17,097,787,750	Current Year
Penyesuaian Pajak Kini Tahun Sebelumnya	--	516,209,795	Current Tax Adjustment from Prior Year
Entitas Anak			Subsidiaries
Tahun Berjalan	10,262,999,523	10,131,333,050	Current Year
Penyesuaian Pajak Kini Tahun Sebelumnya	5,218,344,749	--	Current Tax Adjustment from Prior Year
Jumlah Beban Pajak Kini	29,614,116,272	27,745,330,595	Total Current Tax
Pajak Tangguhan			Deferred Tax
Perusahaan	(1,067,686,815)	(413,724,391)	The Company
Entitas Anak	(622,037,137)	47,833,809	Subsidiaries
Jumlah Manfaat Pajak Tangguhan	(1,689,723,952)	(365,890,582)	Total Deferred Tax Benefit
Jumlah Beban Pajak	27,924,392,321	27,379,440,013	Total Tax Expenses

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with taxable income as follows:

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	54,852,288,151	70,030,859,016	<i>Profit Before Tax per Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Ditambah Penghasilan Dividen Diterima Dari Entitas Anak	1,962,450,980	2,251,516,499	<i>Add Dividend Income From Subsidiaries</i>
Dikurangi Laba sebelum pajak Entitas Anak	(22,873,413,925)	(28,238,513,573)	<i>Less Profit before tax of Subsidiaries</i>
Laba Sebelum Pajak - Perusahaan	33,941,325,206	44,043,861,942	<i>Profit Before Tax - the Company</i>
Perbedaan Waktu:			<i>Timing Differences:</i>
Imbalan Pascakerja	1,825,159,117	3,271,791,625	<i>Provision for Post-Employment Benefit</i>
Perbedaan Penyusutan Komersial dan Fiskal	288,367,180	(215,574,657)	<i>Difference between Commercial and Tax Depreciation</i>
Sewa Pembiayaan	(198,260,374)	(1,699,734,869)	<i>Finance Lease Impairment Losses</i>
Penyisihan Piutang Usaha	665,954,401	1,935,541,342	<i>on Accounts Receivable</i>
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	(2,243,089,635)	(4,987,722,548)	<i>Gain on Sale of Property, Plant, and Equipment</i>
Jumlah	<u>338,130,689</u>	<u>(1,695,699,107)</u>	<i>Total</i>
Perbedaan Tetap			<i>Permanent Differences:</i>
Kenikmatan Karyawan	14,529,238,219	19,167,173,554	<i>Staff Welfare</i>
Beban Pajak	343,263,424	452,637,846	<i>Tax Expense</i>
Deposito Berjangka	(1,326,201,784)	(1,278,079,035)	<i>Time Deposits</i>
Penerimaan Dividen	(1,962,450,980)	(2,251,516,535)	<i>Dividend Received</i>
Lain-lain	10,667,783,373	9,952,772,798	<i>Others</i>
Jumlah	<u>22,251,632,252</u>	<u>26,042,988,628</u>	<i>Total</i>
Laba Kena Pajak	56,531,088,147	68,391,151,463	<i>Taxable Income</i>
Beban Pajak Tahun Berjalan	14,132,772,000	17,097,787,750	<i>Current Tax Expense for The Year</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka	(14,116,022,304)	(17,081,582,277)	<i>Prepaid Corporate Income Tax</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 25	<u>(14,116,022,304)</u>	<u>(17,081,582,277)</u>	<i>Income Tax Article 23 and 25</i>
Liabilitas Pajak Kini	16,749,696	16,205,473	<i>Current Tax Liability</i>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before tax per consolidated statement of profit or loss and taxable income as follows:

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Laba Sebelum Pajak Sesuai Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	54,852,288,151	70,030,859,016	<i>Profit before Tax as Presented in Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Ditambah Penghasilan Dividen Diterima Dari Entitas Anak	1,962,450,980	2,251,516,499	<i>Add Dividend Income From Subsidiaries</i>
Dikurangi Laba sebelum pajak Entitas Anak	(22,873,413,925)	(28,238,513,573)	<i>Less Profit before tax of Subsidiaries</i>
Laba Sebelum Pajak - Perusahaan	33,941,325,206	44,043,861,942	<i>Profit Before Tax - the Company</i>

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

	2016 Rp	2015 Rp	
Tarif Pajak Berlaku 25%	8,485,331,302	11,010,965,486	<i>Enacted Effective Tax Rate 25%</i>
Pengaruh Pajak atas Koreksi Fiskal	5,647,440,698	6,086,822,264	<i>Tax Effect of Tax Adjustments</i>
Penyesuaian Pajak Kini Tahun Sebelumnya	--	516,209,795	<i>Current Tax Adjustment from Prior Year</i>
Beban Pajak Tahun Berjalan			<i>Current Tax Expenses for The Year</i>
Pajak Kini	14,132,772,000	17,613,997,545	<i>Current Tax</i>
Pajak Tangguhan	(1,067,686,815)	(413,724,391)	<i>Deferred Tax</i>
Beban Pajak Penghasilan - Perusahaan	13,065,085,186	17,200,273,154	<i>Income Tax Expense - the Company</i>
Beban Pajak Penghasilan - Entitas Anak:			<i>Income Tax Expense - Subsidiaries:</i>
Pajak Kini	10,262,999,523	10,131,333,050	<i>Current Tax</i>
Penyesuaian Pajak Kini Tahun Sebelumnya	5,218,344,749	--	<i>Current Tax Adjustment from Prior Year</i>
Pajak Tangguhan	(622,037,137)	47,833,809	<i>Deferred Tax</i>
Beban Pajak Penghasilan Konsolidasian	27,924,392,321	27,379,440,013	<i>Consolidated Income Tax Expense</i>

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

	(Dikreditkan) Dibebankan ke Laba Rugi / (Credited) Charged to Profit or Loss			Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income			(Dikreditkan) Dibebankan ke Laba Rugi / (Credited) Charged to Profit or Loss			Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income			
	2014 Rp	Charged to Profit or Loss	Comprehensive Income	2015 Rp	Charged to Profit or Loss	Comprehensive Income	2016 Rp	Charged to Profit or Loss	Comprehensive Income	2016 Rp	Charged to Profit or Loss	Comprehensive Income	
Aset Pajak Tangguhan:													<i>Deferred Tax Assets:</i>
Perusahaan													<i>The Company:</i>
Liabilitas Imbalan Kerja	5,188,499,139	817,947,906	(291,743,360)	5,714,703,685	456,289,779	(208,525,494)	5,962,467,970						<i>Employee Benefits Obligations</i>
Piutang Usaha	--	483,885,336	--	483,885,336	707,774,758	--	1,191,660,093						<i>Accounts Receivable</i>
Aset Tetap	2,872,077,747	(1,623,220,463)	--	1,248,857,284	(500,327,761)	--	748,529,522						<i>Fixed Assets</i>
Aset Sewa Pembiayaan	(1,492,017,604)	735,111,612	--	(756,905,992)	403,950,039	--	(352,955,953)						<i>Leased Assets</i>
Entitas Anak													<i>Subsidiaries</i>
Liabilitas Imbalan Kerja	2,893,285,968	323,088,086	(120,669,913)	3,095,704,141	191,000,056	(128,251,291)	3,158,452,906						<i>Employee Benefits Obligations</i>
Aset Tetap	3,484,475,780	(72,812,135)	--	3,411,663,645	466,190,829	--	3,877,854,474						<i>Fixed Assets</i>
Piutang Usaha	125,000,000	--	--	125,000,000	--	--	125,000,000						<i>Accounts Receivable</i>
Aset Pembiayaan	(333,870,623)	(298,109,760)	--	(631,980,383)	(35,153,748)	--	(667,134,131)						<i>Leased Assets</i>
	12,737,450,406	365,890,582	(412,413,273)	12,690,927,715	1,689,723,952	(336,776,785)	14,043,874,882						

9. Biaya Dibayar di Muka

9. Prepaid Expenses

	2016 Rp	2015 Rp	
Jasa Instalasi Proyek	5,804,757,000	--	<i>Installation Project Services</i>
Asuransi	3,975,898,043	4,763,372,267	<i>Insurance</i>
Sewa	3,033,496,279	2,379,256,549	<i>Rent</i>
Pemeliharaan	1,759,078,121	3,498,250,045	<i>Maintenance</i>
Lainnya	3,053,604,969	4,819,475,609	<i>Others</i>
Jumlah	17,626,834,412	15,460,354,470	<i>Total</i>

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

Perincian keuntungan atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain on sale of property and equipment are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Hasil penjualan	5,129,585,396	8,064,363,507	<i>Selling proceeds</i>
Jumlah tercatat aset tetap yang dijual	856,486,802	1,359,819,054	<i>Net book value of fixed assest sold</i>
Keuntungan penjualan aset tetap	4,273,098,594	6,704,544,453	Gain on Sale of Fixed Assets

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2016 Rp	2015 Rp	
Pemilikan langsung:			<i>Direct acquisitions:</i>
Beban langsung (Catatan 25)	52,567,175,870	49,382,740,836	<i>Direct costs (Note 25)</i>
Beban usaha (Catatan 26)	2,861,027,559	4,085,110,265	<i>Operating expenses (Note 26)</i>
Aset sewa pembiayaan:			<i>Leased assets:</i>
Beban langsung (Catatan 25)	1,002,254,783	4,528,463,401	<i>Direct costs (Note 25)</i>
Jumlah	56,430,458,212	57,996,314,502	Total

Grup memiliki lima bidang tanah di beberapa daerah dengan hak legal berupa HGB yang akan jatuh tempo antara tahun 2019 sampai dengan tahun 2037. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Group own five plots of land located in several areas with legal right in the form of HGB which will be due from 2019 until 2037. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan atas Utang Bank Jangka Pendek, Utang Bank Jangka Panjang, Liabilitas Sewa Pembiayaan dan Utang Pembelian Aset Tetap (Catatan 12, 15, 16 dan 17).

The property and equipment were used as collateral for Short-Term Bank Loans, Long-Term Bank Loans, Finance Lease Liabilities and Purchase of Property, Plant and Equipment (Notes 12, 15, 16 and 17).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal laporan posisi keuangan.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of Property, Plant, and Equipment as of the statement of financial position date.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 seluruh aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada Asuransi Wahana Tata, Asuransi Tugu Pratama Indonesia, Asuransi QBE Pool Indonesia, Asuransi Adira Dinamika, Asuransi Tripakarta, Asuransi Ramayana dan Asuransi Jasaraharja Putera terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp647.520.609.954 dan Rp870.389.795.734.

As of December 31, 2016 and 2015, all property, plant, and equipment except land, are insured with Asuransi Wahana Tata, Asuransi Tugu Pratama Indonesia, Asuransi QBE Pool Indonesia, Asuransi Adira Dinamika, Asuransi Tripakarta, Asuransi Ramayana dan Asuransi Jasaraharja Putera against fire and other possible risks with sum insured amounted to Rp647,520,609,954 and Rp870,389,795,734, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

11. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

11. Other Non Current Financial Assets

	2016 Rp	2015 Rp
Investasi pada/ <i>Investment on</i> PT Sorik Marapi Geothermal Power	56,427,000,000	--
Uang Jaminan/ <i>Guarantee Deposits</i>	8,133,848,833	17,889,629,708
Rekening Bank Dibatasi Penggunaannya (Catatan 5)/ <i>Restricted Cash in Banks (Note 5)</i>	49,049,954	2,001,175,349
Piutang Lain-lain Kepada Pihak Ketiga/ <i>Other Receivables From Third Parties</i>	--	8,691,133,733
Jumlah Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Total Non-Current Financial Assets	64,609,898,787	28,581,938,790

Investasi pada PT Sorik Marapi Geothermal Power ("SMGP") merupakan investasi SI melalui utang (Catatan 19) dengan kepemilikan sebesar 5%. Investasi saham ini digadaikan berdasarkan Surat Penerimaan dan Pemberitahuan Instruksi Gadai tanggal 22 Desember 2016.

Investment on PT Sorik Marapi Geothermal Power ("SMGP") represent investment of SI through liability (Note 19) with 5% of ownership. This share investment is pledged based on Acceptance and Instruction Notice of Pledge on December 22, 2016.

SMGP bergerak dalam bidang usaha eksploitasi sumber panas bumi serta pembangkit dan penjualan listrik. Perusahaan berlokasi di Mandailing Natal Kabupaten, Sumatera Utara.

SMGP is engaged in exploitation of geothermal resources and the generation and sale of electricity. The Company is located at Mandailing Natal Regency, North Sumatera.

Uang jaminan merupakan uang yang disetorkan kepada bank yang dijadikan jaminan atas penerbitan *Performance Bond* oleh Grup.

Guarantee Deposits represent fund placed in banks for which are secured for the issuance of Performance Bonds by the Group.

12. Utang Bank Jangka Pendek

12. Short-Term Bank Loans

	2016 Rp	2015 Rp
Rupiah		
PT Bank DBS Indonesia	139,411,789,809	156,060,433,309
PT Bank UOB Indonesia	45,461,849,026	49,532,030,365
PT Bank HSBC Indonesia (dahulu/ <i>formerly</i> PT Bank Ekonomi Raharja)	43,264,510,447	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	24,045,996,995	35,298,961,868
PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd	15,321,235,683	9,329,517,139
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,297,213,758	--
Citibank N.A., Jakarta	--	49,678,596,131
USD		
PT Bank DBS Indonesia	20,154,000,000	22,072,000,000
PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd	14,164,349,706	31,759,883,073
PT Bank HSBC Indonesia (dahulu/ <i>formerly</i> PT Bank Ekonomi Raharja)	1,797,780,736	4,840,224,888
Standard Chartered Bank, Jakarta	12,524,572,198	6,948,944,515
Citibank N.A., Jakarta	--	2,477,264,715
Jumlah/ Total	318,443,298,358	367,997,856,003

PT Bank DBS Indonesia

Perusahaan

Merupakan total fasilitas yang diperoleh Perusahaan dengan perincian sebagai berikut:

1. *Uncommitted revolving credit facility* dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum Rp40.000.000.000 dengan tenor maksimum 3

PT Bank DBS Indonesia

The Company

This represents facilities obtained by the Company as follows:

1. *Uncommitted revolving credit facility with maximum credit limit of Rp40,000,000,000 with maximum credit term for 3 months. Based on the*

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

bulan. Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian, fasilitas ini akan berakhir tanggal 13 September 2017.

2. *Uncommitted omnibus facility* dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum Rp20.000.000.000 dengan tenor maksimum 90 hari, yang mana limitnya dapat digunakan untuk sub-sub fasilitas perbankan berupa *accounts payable financing*, pembiayaan impor berupa *L/C (Usance/Sight/UPAS)*, jaminan bagi penerbitan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), *trust receipt facility* dan *accounts receivable financing*. Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian, fasilitas ini akan berakhir tanggal 13 September 2017.
3. *Uncommitted revolving term loan credit facility* dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum Rp40.000.000.000 dengan tenor maksimum 6 bulan. Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian, fasilitas ini akan berakhir tanggal 31 Maret 2017.
4. *Uncommitted revolving credit facility* dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum Rp80.000.000.000 dengan tenor maksimum 150 hari. Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian, fasilitas ini akan berakhir tanggal 13 September 2017.
5. Fasilitas pembiayaan impor berupa *uncommitted import Letter of Credit ("L/C") facility*, berupa transaksi-transaksi sight/usance L/C dan UPAS L/C dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum sebesar USD1,525,000 dengan tenor maksimum 3 bulan. Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian, fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 13 September 2017.

Seluruh fasilitas tersebut di atas dikenakan suku bunga sebesar 11,30% per tahun, untuk penarikan dalam Rupiah kecuali untuk sub-fasilitas *trust receipt facility* dan *accounts receivable financing* yang dikenakan suku bunga masing-masing sebesar 10% per tahun. Adapun penarikan dalam Dolar Amerika Serikat dikenakan suku bunga 4% per tahun. Fasilitas-fasilitas ini dijaminan oleh piutang usaha (Catatan 4).

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar USD1,100,000 atau setara dengan Rp14.779.600.000 dan Rp139.411.789.809 (2015: USD1,200,000 atau setara dengan Rp16.554.000.000 dan Rp156.060.433.309).

latest amendment of agreement, this facility will be matured on September 13, 2017.

2. *Uncommitted Omnibus facility with maximum credit limit of Rp20,000,000,000 and maximum credit terms for 90 days, which can be used to limit sub-banking facilities in the form of accounts payable financing, import financing in the form of LC (Usance / Sight / UPAS), guarantees for the issuance of Domestic Credit Document (SKBDN), trust receipts facility and accounts receivable financing facility. Based on the the latest amendment of the agreement, this facility will be matured on September 13, 2017.*
3. *Uncommitted revolving term loan credit facility with maximum credit limit of Rp40,000,000,000 and maximum credit terms for 6 months. Based on the latest amandement of the agreement, this facility will be matured on March 31, 2017.*
4. *Uncommitted revolving credit facility with maximum credit limit of Rp80,000,000,000 and maximum credit terms for 150 days. Based on the latest amandement of the agreement, this facility will be mature on September 13, 2017.*
5. *Import financing facility in the form of uncommitted import Letter of Credit ("LC") facility, in the form of transactions sight/usance LC amd UPAS LC with credit limit USD1,525,000 with maximum credit terms 3 month. Based on the latest amandement of the agreement, this facility will be matured on September 13, 2017.*

All those facilities bear interest rate at 11.30% per annum for withdrawal in Rupiah except for trust receipt facility and accounts receivable financing which bear interest at 10% per annum, respectively. As for the withdrawal in US Dollar bears interest at 4% per annum. These facilities are guaranteed by accounts receivable (Notes 4).

The outstanding balance of this facility as of December 31, 2016 amounted to USD1,100,000 or equivalent to Rp14,779,600,000 and Rp139,411,789,809 (2015: USD1,200,000 or equivalent to Rp16,554,000,000 and Rp156,060,433,309).

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Supraco Lines (SL)

Pada tanggal 13 September 2013, SL memperoleh fasilitas *uncommitted revolving credit facility* ("RCF") dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar USD400.000 atau ekuivalennya dalam mata uang SGD dan IDR. Fasilitas ini memiliki jangka waktu satu tahun dengan tenor pengembalian 3 bulan untuk setiap kenaikan pinjaman. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 5,8% per tahun untuk penarikan hutang dalam Dolar Amerika Serikat dan 4,25% per tahun untuk penarikan dalam Rupiah.

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar USD400,000 dan USD410,688 atau setara dengan Rp5.374.400.000 dan Rp5.518.000.000.

Fasilitas pinjaman ini telah berakhir dan dilunasi pada 27 Februari 2017.

PT Bank UOB Indonesia

PT Supraco Indonesia (SI):

Merupakan bagian dari total fasilitas gabungan sebesar Rp80.000.000.000 untuk keperluan modal kerja dan/atau investasi (Catatan 15) yang diterima oleh SI pada tanggal 24 Januari 2014, dengan rincian sebagai berikut:

1. *Revolving Credit Facility* 1 dengan batas penggunaan maksimum Rp50.000.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Januari 2018.
2. *Revolving Credit Facility* 2 dengan batas penggunaan maksimum Rp15.000.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Januari 2018.

Seluruh fasilitas pinjaman di atas dikenakan suku bunga berkisar 12,25% - 12,5% per tahun dan di jamin oleh tanah dan bangunan yang dimiliki oleh SI.

Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, SI tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Mengalihkan, menjaminkan dan Menyewakan Harta Kekayaan
2. Likudasi, Penggabungan, Akusisi, Peleburan dan Pemisahan (Untuk SI), Pailit, Penundaan Pembayaran Hutang
3. Memberikan Pinjaman kepada pihak lain
4. Melakukan penyertaan modal, pengambilalihan saham, investasi baru di dalam perusahaan lain
5. Menggadaikan dan Menerbitkan Saham

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

PT Supraco Lines (SL)

On September 13, 2013, SL obtained the *uncommitted revolving credit facility* ("RCF") with maximum facility up to USD 400,000 or equivalent to SGD or IDR. This facility mature in one year period and should be settled at three months for every withdrawal. This facility has bear interest at 5.8% per annum for withdrawal in US Dollar and 4.25% per annum for withdrawal in IDR.

The outstanding balance of this facility as of December 31, 2016 dan 2015 amounted to USD400,000 and USD410,688, or equivalent to Rp5,374,400,000 and Rp5,518,000,000, respectively.

This facility has ended and fully repaid on February 27, 2017.

PT Bank UOB Indonesia

PT Supraco Indonesia (SI):

Represents part of combined facilities amounting to Rp80,000,000,000 for the purpose of working capital and/or investment (Note 15) that has been obtained by SI on January 24, 2014, with the following detail :

1. *Revolving Cedit Facility* 1 with credit limit of Rp50,000,000,000. This facility has credit terms for 12 months. This Facility has been extended several times and will be matured on January 27, 2018.
2. *Revolving Cedit Facility* 2 with credit limit of Rp15,000,000,000. This facility has credit terms for 12 months. This Facility has been extended several times and will be matured on January 27, 2018.

All above facilities bear interest rate at 12.25% - 12.5% per annum and guaranteed by land and building owned by SI.

Without Bank's written permission, SI would not perform the following actions:

1. *Shifting, pledging and leasing the assets.*
2. *Liquidation, merger, acquisition, consolidation, seperating (for SI), bankruptcy and debt payment postponement.*
3. *Providing loans to other parties*
4. *Capital injection, share acquisition, placing new investment in other company*
5. *Mortgaging and issuing share*

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

6. Mengalihkan hak dan kewajiban berdasarkan Syarat Umum dan Perjanjian Kredit kepada pihak manapun
7. Melakukan perubahan atas anggaran dasar, susunan pengurus dan/atau pemegang saham SI
8. Menjadi penjamin/penanggung kepada pihak lain manapun.

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp45.461.849.026 dan Rp49.532.030.365.

PT Bank HSBC Indonesia

PT Supraco Indonesia (SI) :

Merupakan fasilitas yang dimiliki SI, yang terdiri dari fasilitas modal kerja, L/C, SKBDN dan Bank Garansi dengan limit USD5,000,000, dari nilai tersebut sejumlah USD2,000,000 digunakan untuk keperluan SL. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 13 Februari 2016.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, fasilitas tersebut sedang dalam proses perpanjangan.

Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, SI tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Bertindak sebagai penjamin (borg) atas utang pihak ketiga
2. Menjaminkan kepada bank I/ pihak ketiga lain atas barang-barang yang telah diserahkan ke bank
3. Meminjamkan atau menyewakan kepada pihak lain ketiga manapun juga, barang-barang yang telah dijaminkan
4. Menarik fasilitas diatas jumlah plafond

PT Supraco Lines (SL):

Pada tanggal 18 Februari 2013, SL mendapatkan fasilitas *combined limit* yang terdiri dari DC/DPC (Termasuk didalamnya UPAS dan SKBDN), LAI, LAE 1, LAE 2, GTE yang digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar USD5,000,000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 5,5% per tahun dan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2017.

Saldo utang untuk fasilitas ini per 31 Desember 2016 sebesar USD133,803 atau setara dengan Rp1.797.780.736 dan Rp43,264,510,447 (2015: USD350,868 atau setara dengan Rp4.840.224.888).

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

6. *Shifting right and obligation based on General Requirements and credit agreement to any other parties.*
7. *Changing the Articles of Association, board of management and/or SI shareholder*
8. *Becoming a guarantor and insurer to any other parties.*

Balance of this facility as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp45,461,849,026 and Rp49,532,030,365.

PT Bank HSBC Indonesia

PT Supraco Indonesia (SI) :

This represents several facility obtained by SI for working capital, L/C, SKBDN, and bank guarantee with the maximum limit of USD 5,000,000 by which USD2,000,000 is allocated for SL. This facility will mature on February 13, 2016.

At the date of financial statement, this facilities are in the extention process.

Without Bank's written permission, SI would not perform the following actions:

1. *Acting as a guarantor of third parties loan*
2. *Pledging to other bank/third parties, the asset that already pledged.*
3. *Lending or leasing to any other third parties the pledged assets.*
4. *Withdrawing the facility above the plafond*

PT Supraco Lines (SL):

On February 18, 2013, SL obtained a combined facility such as DC/DPC (including UPAS and SKBDN), LAI, LAE, LAE1, LAE2, GTE for working capital with total maximum facility amounted to USD5,000,000. This facility bears interest at the rate of 5.5% per annum and will be matured on August 31, 2017.

The outstanding balance as of December 31, 2016 amounted to USD133,803 or equivalent to Rp1,797,780,736 and Rp43,510,447 (2015: USD350,868 or equivalent to Rp4,840,224,888).

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Supraco Indonesia (SI) :**

Merupakan fasilitas kredit modal kerja (KMK) dengan suku bunga mengambang dan fasilitas penerbitan bank garansi untuk jaminan tender dan pelaksanaan jasa-jasa pendukung operasi perminyakan dan gas bumi yang diperoleh SI pada tanggal 26 Maret 2007. Berdasarkan perpanjangan terakhir dari Fasilitas pinjaman ini pada tanggal 23 Februari 2016, plafon fasilitas adalah sebesar Rp38.000.000.000 (KMK) dan Rp37.000.000.000 (Bank Garansi). Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian, fasilitas ini telah diperpanjang hingga 25 Maret 2017. Pinjaman ini dijamin oleh *corporate guarantee* dan deposito dari Perusahaan, serta bangunan milik SI.

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp24.045.996.995 dan Rp35.298.961.868.

**PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd
Perusahaan**

Merupakan fasilitas kredit modal kerja yang diperoleh perusahaan pada tanggal 10 September 2013, dengan jumlah fasilitas tersedia USD3,000,000 atau ekuivalen rupiah. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar Cost of Fund (JIBOR/TIBOR) plus 2% per tahun.

Berdasarkan Addendum Perjanjian tanggal 10 September 2015, jangka waktu fasilitas ini adalah hingga 10 September 2017. Fasilitas ini dijamin oleh fidusia piutang usaha yang dimiliki oleh Perusahaan. Fasilitas ini dijamin oleh piutang usaha (Catatan 4).

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar USD1,054,209 atau setara dengan Rp14.164.349.706 dan Rp15.321.235.683 (2015: USD2,302,275 atau setara dengan Rp31.759.883.073 dan Rp9.329.517.139).

Standard Chartered Bank, Jakarta

PT Supraco Indonesia (SI) :

Pada tahun 2008, SI memperoleh fasilitas modal kerja dari Standard Chartered Bank, Jakarta.

Berdasarkan perpanjangan terakhir atas fasilitas ini pada 28 Oktober 2016, plafon maksimum adalah sebesar USD8,000,000 atau setara dalam Rupiah. Perjanjian ini berjangka waktu 12 bulan. Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang dan jatuh tempo 23 Maret 2017. Bunga dikenakan dimuka setiap kali SI menarik pinjaman.

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp12.524.572.198 dan Rp6.948.944.515.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Supraco Indonesia (SI) :**

This represents working capital loan facility (KMK) with floating interest rate and bank guarantee issuance facility for securing tender and support service of oil and gas exploration obtained by SI as of March 26, 2007. Based on the latest amendment the facility on February 23, 2016 with the facility amounting to Rp38,000,000,000 (KMK) and Rp37,000,000,000 (Bank Guarantee). Based on the latest amendment of the agreement, this facility was extended till March 25, 2017. This loan is guaranteed with corporate guarantee and deposit from the Company and building owned by SI.

Balance of this facility as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp24,045,996,995 and Rp35,298,961,868.

**PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd
The Company**

Represents working capital facility obtained by the Company on September 10, 2013, with total facility of USD3,000,000 or equivalent in Rupiah. The facility bears interest at Cost of Fund (JIBOR/TIBOR) plus 2% per annum.

Based on Addendum Agreement dated September 10, 2015, credit term for this facility is until September 10, 2017. This Facility is secured by fiduciary of account receivable owned by the Company. This facility are guaranteed by accounts receivable (Notes 4).

This balance of debt facility at December 31, 2016 amounted to USD1,054,209 or equivalent to Rp14,164,349,706 and Rp15,321,235,683 (2015: USD2,302,275 or equivalent to Rp31,759,883,073 and Rp9,329,517,139).

Standard Chartered Bank, Jakarta

PT Supraco Indonesia (SI):

At 2008, SI obtained the credit facility from Standard Chartered Bank, Jakarta.

Based on the latest amendment of this facility in October 28, 2016, the maximum plafond was amounting to USD8,000,000 or Rupiah equivalent. This credit term for this loan is 12 months. This facility bears floating interest rate with maturity date at March 23, 2017. Interest was charged in advance for each time the SI drawdown the facility.

This balance of debt facility at December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp12,524,572,198 and Rp6,948,944,515, respectively.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, fasilitas tersebut sedang dalam proses perpanjangan.

At the date of financial statement, this facilities are in the extention process.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan

Merupakan fasilitas kredit modal kerja dengan plafon maksimum sebesar Rp5.000.000.000 dan penerbitan bank garansi dengan plafon sebesar Rp80.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 11,5% per tahun dan fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 22 Desember 2017. Fasilitas ini dijaminan oleh piutang usaha (Catatan 4).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company

Represents working capital loan facility with maximum limit of Rp5,000,000,000 and the issuance of bank guarantee with a maximum of Rp80,000,000,000. These loans bear interest at 11.5% per annum and will be matured on December 22, 2017. These facilities are guaranteed by accounts receivable (Note 4).

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp2.297.213.758 dan Nihil.

The outstanding balance of debt facility at December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp2,297,213,758 and Nil, respectively.

Citibank N.A., Jakarta

PT Supraco Indonesia (SI) :

Pada bulan September 2011, SI memperoleh fasilitas pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang.

Citibank N.A., Jakarta

PT Supraco Indonesia (SI)

On September 2011, SI obtained credit facility which bear floating interest rate.

Berdasarkan perpanjangan terakhir dari fasilitas ini, jangka waktu fasilitas sampai dengan 31 Agustus 2015 dengan plafon USD15.000.000 atau setara Rupiah. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 4,70%-5,25% per tahun untuk pinjaman dalam US Dollar dan 9,5%-10% per tahun untuk pinjaman dalam Rupiah.

Based on the latest amandment the facility, the maturity debt was on August 31, 2015 with the plafond amounting to USD15,000,000 or equivalent in Rupiah. The loan bears interest at the rate of 4.70%-5.25% per annum for loans in US Dollars and 9.5%-10% per annum, for loans in Rupiah.

Fasilitas pinjaman ini dijaminan dengan fidusia atas piutang usaha *minimum* USD15.000.000 dan *corporate guarantee* dari Perusahaan.

This loan facility was secured by fiduciary of accounts receivable amounting to minimum of USD15,000,000 and corporate guarantee from the Company.

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Desember 2016 sebesar Nil (2015: USD179,577 dan USD1,469,430 atau setara dengan Rp2.477.264.715 dan Rp49.678.596.131).

This balance of debt facility at December 31, 2016 amounted to Nil (2015: USD179,577 and USD1,469,430 or equivalent to Rp2,477,264,715 and Rp49,678,596,131).

Fasilitas ini telah berakhir dan dilunasi pada bulan Januari 2016.

This facility has ended and fully repaid in January 2016.

13. Utang Usaha

13. Accounts Payable

a. Berdasarkan pemasok/By vendor:

Global Process Systems, LLC (GPS)
PT Warma Trierindo
PT Pan Maritime Wira Pawitra
PT Pratita Prama Nugraha
Koperasi Karyawan Sehati
PT Indoturbine
Sparrows Offshore Services
Lain-lain (masing-masing di bawah 3% dari jumlah) /
Others (each below 3% of total)

Jumlah/Total

	2016 Rp	2015 Rp
Global Process Systems, LLC (GPS)	10,862,491,767	16,933,414,285
PT Warma Trierindo	5,159,431,461	--
PT Pan Maritime Wira Pawitra	4,887,062,317	--
PT Pratita Prama Nugraha	3,112,685,009	2,952,235,924
Koperasi Karyawan Sehati	1,870,606,745	1,439,498,999
PT Indoturbine	935,350,963	4,007,920,701
Sparrows Offshore Services	685,802,999	2,667,160,201
Lain-lain (masing-masing di bawah 3% dari jumlah) / <i>Others (each below 3% of total)</i>	28,452,770,026	45,467,977,102
Jumlah/Total	55,966,201,287	73,468,207,212

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

	2016 Rp	2015 Rp
b. Berdasarkan mata uang/By currencies		
Rupiah	38,969,597,925	55,977,796,649
USD	16,391,892,962	16,985,333,921
Euro	584,833,914	421,045,762
SGD	19,876,486	84,030,880
Jumlah/Total	55,966,201,287	73,468,207,212

Jangka waktu utang usaha berkisar antara 30 sampai 90 hari.

Accounts payable peride ranging from 30 to 90 days.

14. Beban Akrua

14. Accrued Expenses

	2016 Rp	2015 Rp
Gaji dan Tunjangan/ <i>Salaries and Allowances</i>	33,513,263,848	11,475,279,977
Subkontraktor/ <i>Subcontractor</i>	13,772,158,086	8,205,729,470
Bunga/ <i>Interest</i>	1,371,262,278	2,696,340,645
Pesangon Pegawai Kontrak/ <i>Benefits for Contractual Employees</i>	1,204,202,422	3,272,743,713
Sewa/ <i>Rent</i>	944,221,774	8,434,741,337
Lain-lain/ <i>Others</i>	11,961,805,446	11,972,883,396
Jumlah/ Total	62,766,913,854	46,057,718,538

Pada tahun berjalan, beban gaji dan tunjangan termasuk pembayaran beban pesangon atas karyawan proyek dengan PT Total E&P Indonesia yang telah berakhir per 31 Desember 2016, sebesar Rp21.060.605.590 (Catatan 32.g).

In current year, salaries and allowances expense include payment of termination expenses for employee from project with PT Total E&P Indonesia that have ended on December 31, 2016 amounted to Rp21,060,605,590 (Note 32.g)

Beban akrual lain-lain terutama merupakan utang Grup atas transaksi pembelian barang dan jasa yang telah diterima atau dipasok, tetapi belum dibayar, ditagih atau secara formal disepakati dengan para pemasok.

Others accrued expenses mainly represent Groups' payable related to purchases of goods and services transactions, which has already been received or delivered, but has not been paid, invoiced or formally agreed with vendors.

15. Utang Bank Jangka Panjang

15. Long-Term Bank Loans

	2016 Rp	2015 Rp
<u>Rupiah</u>		
PT Bank UOB Indonesia	2,754,600,032	7,217,758,982
<u>US Dollar</u>		
PT Bank HSBC Indonesia (dahulu/ <i>formerly</i> PT Bank Ekonomi Raharja)	37,528,278,092	63,918,166,022
PT Bank DBS Indonesia	17,121,747,800	58,197,849,104
Bank Commonwealth	--	26,335,909,654
<u>SGD</u>		
PT Bank DBS Indonesia	16,513,916,878	24,701,041,872
Jumlah/ Total	73,918,542,802	180,370,725,634
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun/ <i>Current Maturities</i>	(56,532,049,774)	(114,268,429,362)
Utang Jangka Panjang - Bersih/ Long-term Bank Loan - Net	17,386,493,028	66,102,296,272

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Bank UOB Indonesia

PT Supraco Indonesia:

Merupakan bagian dari total fasilitas gabungan Rp80.000.000.000 (Catatan 12), berupa Fasilitas Kredit Investasi Tetap dengan batas penggunaan maksimum Rp15.000.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 60 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 April 2018.

Jumlah pembayaran selama tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp4.463,657.136 dan Rp4.463.657.136.

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp2.754.600.032 dan Rp7.217.758.982.

PT Bank HSBC Indonesia

PT Supraco Lines (SL)

Pada tanggal 20 November 2013, SL mendapatkan fasilitas gabungan berupa fasilitas *Cash Loan* (LIC) dan *Non Cash* untuk pembiayaan proyek *provision of one (1) unit crane barge and its package for dredging and lifting/add No. 9* dari PT Total Indonesia E&P sebesar USD5,500,000. Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 31 Juli 2019 untuk *Cash Loan*, sementara untuk *non-cash loan* akan berakhir 60 bulan sejak pencairan pinjaman. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 5,5% per tahun. Fasilitas ini dijamin oleh kapal yang dimiliki oleh SL untuk proyek tersebut.

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar USD2,793,114 dan USD4,633,430, atau setara dengan Rp37.528.278.092 dan Rp63.918.166.022.

PT Bank DBS Indonesia

Perusahaan

Pada tanggal 27 Juli 2011, Perusahaan telah mendapatkan fasilitas pinjaman investasi dari PT Bank DBS Indonesia dengan maksimum pinjaman sebesar USD30,000,000. Pinjaman bank ini digunakan untuk pembelian 1 *Unit Mobile Offshore Production Unit* (MOPU). Pinjaman ini berjangka waktu 5 tahun dengan suku bunga tetap sebesar 5,35% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan aset tersebut dan piutang usaha kepada Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd.

Pada tanggal 25 Januari 2012, disepakati bahwa utang Perusahaan sebesar USD10,000,000 dipindahkan atau dijual oleh PT Bank DBS Indonesia kepada PT Bank Commonwealth.

Selain itu, pada tahun 2011 Perusahaan juga telah mendapatkan Fasilitas Bank Garansi maksimum sebesar USD5,000,000 untuk proyek MOPU. Fasilitas ini berjangka waktu 5 tahun.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

PT Bank UOB Indonesia

PT Supraco Indonesia:

This represents part of combined facilities obtained amount to Rp80,000,000,000 (Note 12) of which in the form of Fix Investment with a maximum usage limit Rp15,000,000,000. This facility has a credit term of 60 months and will be matured on April 26, 2018.

Total payments during 2016 and 2015 amounted to Rp4,463,657,136 and Rp4,463,657,136, respectively.

The balance of debt for this facility on December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp2,754,600,032 and Rp7,217,758,982, respectively.

PT Bank HSBC Indonesia

PT Supraco Lines (SL)

On November 20, 2013, SL obtained joint facility named Cash Loan (LIC) and Non-Cash Loan for financing project given by PT Total E&P Indonesia called provision of one (1) unit crane barge and its package for dredging and lifting/add No.9 from PT Total Indonesia E&P as amounted to USD5,500,000. This facility has been mature on July 31, 2019 and for Non-Cash Loan will be mature 60 months since drawdown date. This facility bears an interest at rate 5.5% per annum. This facility has been guaranteed by vessel owned by SL that dedicated to this project.

The balance of debt for this facility of December 31, 2016 and 2015 amounted to USD2,793,114 and USD4,633,430, or equivalent to Rp37,528,278,092 and Rp Rp63,918,166,022.

PT Bank DBS Indonesia

The Company

On July 27, 2011, the Company obtained loan investment facilities from PT Bank DBS Indonesia with maximum credit limit of USD30,000,000. This loan is used for purchasing 1 unit of Mobile Offshore Production (MOPU). This loan has credit term of 5 years with fixed interest rate at 5.35% per annum. This loan is secured by the asset purchased and account receivables from Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd.

On January 25, 2012, it was agreed that the Company's loan facility amounting to USD10,000,000 was transferred or sold by PT Bank DBS Indonesia to PT Bank Commonwealth.

Other than that, in 2011, the Company also obtained bank facilities guarantee with maximum credit of USD5,000,000 for MOPU project. This loan has credit term for 5 years.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut diatas, Perusahaan diwajibkan memenuhi rasio – rasio keuangan tertentu yang mengacu pada rasio keuangan konsolidasian perusahaan, seperti *gearing ratio*, *debt service ratio*, dan *debt to EBITDA*. Perjanjian tersebut juga mencakup kondisi dan risiko atas pelanggaran perjanjian.

Pinjaman-pinjaman di atas telah dilunasi pada tanggal 27 April 2016.

Selain itu, pada tanggal 18 Mei 2016 Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan berupa term loan sebesar USD1,525,000. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian turbin proyek MOPU. Fasilitas ini berjangka 18 bulan dengan suku bunga 4%.

Jumlah pembayaran selama tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar USD488,897 dan USD309,096.

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar USD731,103 dan USD3,443,932, atau setara dengan Rp9.823.099.908 dan Rp47.509.041.940.

PT Supraco Lines (SL)

Pada tanggal 13 September 2013, SL memperoleh fasilitas berupa *uncommitted Amortizing Term Loan* (“ATL”) *facility*, dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum hingga sebesar USD4,100,000 atau ekuivalen dalam mata uang Dolar Singapura, dengan jangka waktu maksimum 36 bulan, dengan pilihan untuk memperpanjang 24 bulan. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai pembelian peralatan vibro hammer dan hopper barge yang diperlukan untuk proyek *Provision of One (1) Unit Crane Barge and HS Package for Dredging and Lifting add No. 9* yang diberikan oleh PT Total Indonesia E&P. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 5,8% per tahun dengan transaksi dalam Dolar AS.

Selain itu SL juga memperoleh fasilitas jaminan perbankan dalam bentuk *uncommitted performance guarantee long term* (“B/G”) *facility*, dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum sebesar USD500,000, dengan jangka waktu 48 bulan (tidak termasuk periode klaim).

Jumlah pembayaran selama tahun 2016 adalah sebesar USD231,618 (2015: USD231,618) dan SGD749,441 (2015: SGD757,235).

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar USD543,216 atau setara dengan Rp7.298.647.892 (2015: USD774,832 atau setara dengan Rp10.688.807.164), serta dalam

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

Related with the loan facilities, the Company is required to the ratios – certain financial ratios refer to the consolidated financial ratios of the company, such as gearing ratio, debt service ratio, and debt to EBITDA. The agreement also includes the condition and risk of breach agreement.

The above loans were fully repaid on April 27, 2016.

Aside of that, on May 18, 2016 the Company obtained term loan financing facility amounting to USD1,525,000. This loan used to purchase turbines on MOPU project. This facility has a credit term of 18 months charged by 4% interest rate.

Total payments during 2016 and 2015 amounted to USD488,897 and USD309,096, respectively.

The balance of debt for this facility as December 31, 2016 and 2015 amounted to USD731,103 and USD3,443,932, or equivalent to Rp9,823,099,908 and Rp47,509,041,940, respectively.

PT Supraco Lines (SL)

On September 13, 2013 SL obtained loan facility named Uncommitted Amortizing Term Loan (“ATL”) facility with total facility available as maximal amount USD4,100,000 or equivalent in Singapore Dollar. Term of this facility within period maximum 36 months, with the option to be extended for 24 month. This facility is used for financing purchase of vibro hammer and hopper barge, which will be used for Provision of One (1) Unit Crane Barge and HS Package for Dredging and Lifting add No. 9 project by PT Total Indonesia E&P. This facility has interest rate at 5.8% per annum for withdrawal in US Dollar.

Besides, SL has also obtained bank gurantee facility such as uncommitted performance guarantee long term (“B/G”) facility, with total facility available as maximal amount USD500,000, with tenor 48 months (exclude claim period).

Total payments during 2016 is USD231,618 (2015: USD231,618) and SGD749,441 (2015: SGD757,235).

The balance of debt for this facility as December 31, 2016 was USD543,216 or equivalent to Rp7,298,647,892 (2015: USD774,832 or equivalent to Rp10,688,807,164), and in SGD as December 31,

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

SGD per tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar SGD1,775,896 atau setara dengan Rp16.513.916.878 (2015: SGD2,533,180 atau setara dengan Rp24.701.041.872).

2016 was SGD1,775,896 or equivalent to Rp16,513,916,878 (2015: SGD2,533,180 or equivalent to Rp24,701,041,872).

Bank Commonwealth

Perusahaan

Merupakan pinjaman yang sebelumnya diperoleh dari PT Bank DBS Indonesia. Pada tanggal 25 Januari 2012, berdasarkan perjanjian jual beli aset antara PT Bank DBS Indonesia dengan Bank Commonwealth disepakati bahwa utang Perusahaan sebesar USD10,000,000 dipindahkan atau dijual oleh PT Bank DBS Indonesia kepada Bank Commonwealth. Pemindahan utang ini tidak mengubah isi perjanjian pinjaman antara Perusahaan dengan PT Bank DBS Indonesia.

Bank Commonwealth

The Company

This represents the loan which was previously obtained from PT Bank DBS Indonesia. On January 25, 2012, based on assets purchase agreement between PT Bank DBS Indonesia and Bank Commonwealth, it was agreed that the Company's loan facility amounted to USD10,000,000 was transferred or sold to Bank Commonwealth. This loan transfer did not change the previous content of loan agreement between the Company and PT Bank DBS Indonesia.

Jumlah pembayaran selama tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar USD1,272,727 dan USD2,227,273.

Total payments during 2016 and 2015 amounted to USD1,272,727 and USD2,227,273, respectively.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 30 April 2016.

This loan was fully repaid on April 30, 2016.

16. Utang Sewa Pembiayaan

16. Finance Lease Liabilities

	2016 Rp	2015 Rp
a. Berdasarkan Jatuh Tempo/By Due Date		
Pembayaran yang Jatuh Tempo pada Tahun/Due in:		
2016	--	2,128,979,989
2017	261,984,000	261,984,000
Jumlah Pembayaran Minimum Sewa/Minimum Lease Payment	261,984,000	2,390,963,989
Bunga/Interest	(7,458,492)	(151,881,125)
Nilai Kini Pembayaran Minimum Sewa/Present Value of Minimum Lease Payment	254,525,508	2,239,082,864
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/Current Maturities	(254,525,508)	(1,960,827,706)
Liabilitas Sewa Pembiayaan		
Jangka Panjang - Bersih/Long-Term Lease Liabilities - Net	--	278,255,158
	2016 Rp	2015 Rp
b. Berdasarkan Pemberi Sewa/By Lessor		
PT Orix Indonesia Finance	254,525,508	1,448,167,861
PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia	--	790,915,003
Jumlah/Total	254,525,508	2,239,082,864
	2016 Rp	2015 Rp
c. Keuntungan atas Tanggahan Jual dan Sewa Balik /		
<i>Deferred Gain on Sale and lease Back</i>		
Saldo Awal Tahun/Beginning Balance	--	1,298,510,619
Amortisasi Selama Tahun Berjalan/Amortization in Current Year	--	(1,298,510,619)
Saldo Akhir Tahun/Ending Balance	--	--

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

Manajemen Grup menetapkan kebijakan untuk membeli peralatan proyek dan kendaraan melalui sewa pembiayaan. Jangka waktu sewa antara 2 sampai 3 tahun dengan suku bunga efektif antara 5% - 8% per tahun. Utang ini dijamin dengan kendaraan bermotor dan peralatan proyek yang dibiayai.

The Group's management established a policy to purchase project equipment and vehicles for the operations through finance lease. The leases have terms between 2 to 3 years with effective interest rate per annum between 5% - 8% per annum. These liabilities are secured by vehicles and project equipment that were financed.

17. Utang Pembelian Kendaraan

17. Liability on Purchase of Vehicles

	2016 Rp	2015 Rp
PT Orix Indonesia Finance	135,425,072	180,381,500
Jatuh yang jatuh tempo dalam satu tahun/ <i>Current Maturities</i>	(60,578,585)	(44,956,428)
Utang Pembelian Aset Tetap Bersih/ <i>Liability of Purchase of Vehicle-Net</i>	74,846,487	135,425,072

PT Orix Indonesia Finance

Utang Pembelian kendaraan kepada PT Orix Indonesia ini merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada SI. Fasilitas ini berupa kredit kendaraan bermotor atas 1 unit Mitsubishi L300 selama 36 bulan.

PT Orix Indonesia Finance

Liability on purchase of vehicle are financing facility provided by PT Orix Indonesia to SI. These facilities are vehicles credit facility to credit 1 unit Mitsubishi L300 for 36 months.

Utang ini dijamin dengan kendaraan bermotor dan peralatan proyek yang dibiayai (Catatan 10).

These liabilities are secured by vehicles and project equipment that were financed (Note 10).

18. Surat Berharga Jangka Menengah

18. Medium Term Notes

	2016 Rp	2015 Rp	
Nilai Nominal :			<i>Nominal Value :</i>
Medium Term Notes			<i>Medium Term Notes</i>
Radiant Utama Interinsco I	--	35,000,000,000	<i>Radiant Utama Interinsco I</i>
Dikurangi: Biaya Emisi yang Belum Diamortisasi	--	(236,003,418)	<i>Less: Unamortized Issuance Cost</i>
Jumlah	--	34,763,996,582	Total

Merupakan Surat Berharga Jangka Menengah ("Medium Term Notes"- MTN) tahap I senilai Rp35.000.000.000 yang diterbitkan dengan cara penempatan terbatas (*private placement*) oleh Perusahaan berdasarkan Akte Notaris No.47 tanggal 26 Juni 2013 dari Leolin Jayanti, SH., mengenai Perjanjian Penerbitan Medium Term Notes Radiant Utama Interinsco I Tahun 2013 Dengan Tingkat Bunga Tetap dan Penunjukan Agen Pemantau dan Agen Jaminan yang disepakati antara Perusahaan selaku Penerbit MTN, PT Bumiputera Capital Indonesia sebagai Arranger dan PT Bank Mega Tbk sebagai Agen Pemantau dan Agen Penjamin MTN. Telah disepakati bahwa jumlah sebanyak-banyaknya MTN yang diterbitkan dan ditawarkan adalah Rp115.000.000.000 yang akan diterbitkan dalam dua tahap. Atas penerbitan MTN tahap I ini Direksi Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris melalui suratnya tanggal 5 Juni 2013.

Represents Medium Term Notes ("MTN") phase I amounted to Rp35.000.000.000 issued by the Company through private placement based on Notarial Deed No.47 dated June 26, 2013 of Leolin Jayanti, SH., regarding Agreement on Issuance of Medium Term Notes Radiant Utama Interinsco I Year 2013 with fixed interest rate and appointment of monitoring agent and underwriter agreed by the Company as the issuance of MTN, PT Bumiputera Capital Indonesia as an arranger and PT Bank Mega Tbk as a monitoring agent and underwriter of MTN. It was also agreed the maximum MTN will be issued and offered the maximum amount of Rp115.000.000.000 and will be issued in two phases. Related with the issuance of MTN phase I, Board of Directors of the Company has obtained the approval from the Board of Commissioners through its letter dated June 5, 2013.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

Perusahaan telah menunjuk PT Kustodian Efek Indonesia ("KSEI") untuk bertindak sebagai Agen Pembayaran sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Agen Pembayaran No.54 tertanggal 26 Juni 2013 dari Leolin Jayanti, SH. dan menggunakan jasa penitipan kolektif KSEI sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan KSEI dan perjanjian pendaftaran MTN di KSEI dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia tanggal 26 Juni 2013 No.SP-0007/P-EBH/KSEI/0613.

Selain itu, dalam melakukan penerbitan MTN, Perusahaan telah mendapatkan hasil pemeringkatan atas MTN dengan peringkat BBB+ dari Pefindo sesuai dengan suratnya tanggal 3 Juni 2013 No.1049/PEF-Dir/VI/2013.

Jangka waktu MTN adalah tiga tahun dari sejak masing-masing tanggal penerbitan. Adapun MTN tahap I akan jatuh tempo tanggal 27 Juni 2016 dan memiliki tingkat suku bunga sebesar 11,5% per tahun, yang mana pembayaran bunga dilakukan setiap tiga bulan yang dimulai pada tanggal 27 Juni 2013.

Perusahaan menggunakan 43% dana dari MTN tahap I sebagai modal kerja, sedangkan 57% digunakan oleh entitas anak sebagai modal kerja.

Jaminan dalam rangka Penerbitan MTN tahap I adalah pembebanan hipotek atas empat unit kapal motor dan jaminan fidusia atas satu kapal motor yang dimiliki oleh entitas anak, PT Supraco Lines. Atas jaminan ini Direksi Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris melalui suratnya tanggal 5 Juni 2013. MTN Tahap I telah dilunasi pada tanggal 27 Juni 2016.

Adapun MTN tahap II akan diterbitkan selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penerbitan MTN tahap I. Manajemen Perusahaan telah memutuskan untuk tidak menerbitkan MTN tahap II.

The Company appointed PT Kustodian Efek Indonesia ("KSEI") as payment agent in accordance with the agreement of payment agent No.54 dated June 26, 2013 from Leolin Jayanti, SH. and used collective safekeeping services from KSEI in accordance with the regulation from KSEI and registration agreement of MTN on KSEI with PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dated June 26, 2013 No.SP-0007/P-EBH/KSEI/0613.

Other than that, in the issuance of MTN, the Company has obtained a BBB+ rating for the MTN from Pefindo based on its letter dated June 3, 2013 No.1049/PEF-Dir/VI/2013.

The term of MTN is for three years since each date of issuance. MTN phase I will mature on June 27, 2016 and bear an interest at rate 11.5% per annum, for which payment will be due quarterly starting June 27, 2013.

The Company will use 43% of fund from MTN phase I for working capital, while 57% will be used by the subsidiaries' working capital.

The collaterals of MTN phase I are the mortgage of four vessel and fiducia assurance of a unit of vessel owned by PT Supraco Lines. For this collaterals, Directors of the Company has obtained the approval of the Board of Commissioners through its letter dated June 5, 2013. The MTN Phase I was fully paid on June 27, 2016.

The MTN Phase II will be published no later than six (6) months after the issuance of MTN phase I. The Company's management has decided not to issue MTN Phase II.

19. Utang Lain-Lain

19. Other Payables

	2016 Rp	2015 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 30)/ <i>Related Parties (Note 30)</i>	1,130,144,963	--
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>		
OTP Geothermal Pte Ltd	56,427,000,000	--
PT Envi Reksatama	3,400,882,920	--
Subjumlah/ <i>Subtotal</i>	59,827,882,920	--
Jumlah/ <i>Total</i>	60,958,027,883	--

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

Utang kepada OTP Geothermal Pte Ltd merupakan utang terkait dengan investasi penyertaan saham SI ke PT Sorik Marapi Geothermal Power ("SMGP") yang telah digadaikan berdasarkan Surat Penerimaan dan Instruksi Pemberitahuan Gadai tanggal 22 Desember 2016.

Loan to OTP Geothermal Pte Ltd represents loan related to share investment of SI to PT Sorik Marapi Geothermal Power ("SMGP") that has been pledged based on Acceptance and Instruction Notice of Pledge on December 22, 2016.

Pinjaman ini tidak dikenakan bunga, kecuali ketika seluruh jumlah terutang telah lewat jatuh tempo.

This loan facility charged no bear interest except when the entire outstanding amount is matured.

20. Liabilitas Imbalan Pascakerja

20. Post-Employment Benefit Liabilities

Perusahaan dan SI menghitung Provisi Imbalan Kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing adalah 467 dan 504 karyawan (tidak diaudit).

The Company and SI calculate post-employment Provision for its qualified employees in accordance with Labor Law No.13/2003. The number of employees entitled for the benefits in 2016 and 2015 are 467 and 504 (unaudited), respectively.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian, perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan dalam program pensiun diakui seluruhnya dalam laba komprehensif lain.

Actuarial gains and losses arising from adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to the other comprehensive income.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically expose the Company to actuarial risks such as interest rate risk, and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laba rugi adalah sebagai berikut:

Amounts of post employment benefit recognized in profit or loss as follows:

	2016			
	Program Pensiun/ <i>Pension Plan</i> Rp	Cuti Besar/ <i>Service Leave</i> Rp	Jumlah/ <i>Total</i> Rp	
Biaya jasa kini	4,526,228,362	1,111,363,445	5,637,591,807	Current service cost
Biaya bunga	2,941,348,678	150,536,088	3,091,884,766	Interest cost
Biaya jasa lalu	(3,528,672,254)	(358,215,173)	(3,886,887,427)	Past service cost
Kerugian aktuarial - bersih	--	(709,320,329)	(709,320,329)	Actuarial loss - net
Jumlah	3,938,904,786	194,364,031	4,133,268,817	Total

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

	2015			
	Program Pensiun/ <i>Pension Plan</i>	Cuti Besar/ <i>Service Leave</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Rp	Rp	Rp	
Biaya jasa kini	4,552,399,888	921,230,463	5,473,630,351	Current service cost
Biaya bunga	2,509,291,021	130,012,257	2,639,303,278	Interest cost
Kerugian aktuarial - bersih	--	(15,926,901)	(15,926,901)	Actuarial loss - net
Jumlah	7,061,690,909	1,035,315,819	8,097,006,728	Total

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: *Amounts of post-employee liabilities in the consolidated statement of financial position as follows:*

	2016			
	Program Pensiun/ <i>Pension Plan</i>	Cuti Besar/ <i>Service Leave</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Rp	Rp	Rp	
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	34,656,845,240	1,826,838,264	36,483,683,504	Present value of unfunded obligations
Liabilitas bersih	34,656,845,240	1,826,838,264	36,483,683,504	Net liability

	2015			
	Program Pensiun/ <i>Pension Plan</i>	Cuti Besar/ <i>Service Leave</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Rp	Rp	Rp	
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	33,077,579,858	2,164,051,443	35,241,631,301	Present value of unfunded obligations
Liabilitas bersih	33,077,579,858	2,164,051,443	35,241,631,301	Net liability

Mutasi kerugian (Keuntungan) aktuarial adalah *Actuarial Losses (Gains) movement are as follows:* sebagai berikut:

	2016			
	Program Pensiun/ <i>Pension Plan</i>	Cuti Besar/ <i>Service Leave</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Rp	Rp	Rp	
Saldo Awal	7,976,148,208	--	7,976,148,208	Beginning Balance
Keuntungan Aktuarial Tahun Berjalan	(1,347,107,137)	--	(1,347,107,137)	Actuarial Gain for the Year
Saldo Akhir	6,629,041,071	--	6,629,041,071	Ending Balance

	2015			
	Program Pensiun/ <i>Pension Plan</i>	Cuti Besar/ <i>Service Leave</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Rp	Rp	Rp	
Saldo Awal	9,625,801,300	--	9,625,801,300	Beginning Balance
Keuntungan Aktuarial Tahun Berjalan	(1,649,653,092)	--	(1,649,653,092)	Actuarial Gain for the Year
Saldo Akhir	7,976,148,208	--	7,976,148,208	Ending Balance

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut: *Reconciliation of beginning and ending balance of present value of benefits obligation is as follows:*

	2016			
	Program Pensiun/ <i>Pension Plan</i>	Cuti Besar/ <i>Service Leave</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Rp	Rp	Rp	
Nilai kini kewajiban kini - awal periode	33,077,579,859	2,164,051,442	35,241,631,301	Present value obligations - beginning
Beban Tahun Berjalan (Catatan 26)	3,938,904,786	194,364,031	4,133,268,817	Current Year Expense (Note 26)
Pembayaran Manfaat	(1,012,532,267)	(531,577,210)	(1,544,109,477)	Benefit payments
	36,003,952,378	1,826,838,263	37,830,790,641	
Pendapatan Komprehensif Lainnya	(1,347,107,137)	--	(1,347,107,137)	Other Comprehensive Income
Saldo Akhir Liabilitas bersih	34,656,845,241	1,826,838,263	36,483,683,504	Ending Balance of Net liabilities

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

	2015			
	Program Pensiun/ Pension Plan	Cuti Besar/ Service Leave	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	
Nilai kini kewajiban kini - awal periode	30,486,986,830	1,840,153,593	32,327,140,423	Present value obligations - beginning
Beban Tahun Berjalan (Catatan 26)	7,061,690,909	1,035,315,819	8,097,006,728	Current Year Expense (Note 26)
Pembayaran Manfaat	(2,821,444,788)	(711,417,970)	(3,532,862,758)	Benefit payments
	34,727,232,951	2,164,051,442	36,891,284,393	
Pendapatan Komprehensif Lainnya	(1,649,653,092)	--	(1,649,653,092)	Other Comprehensive Income
Saldo Akhir Liabilitas bersih	33,077,579,859	2,164,051,442	35,241,631,301	Ending Balance of Net liabilities

Analisis Sensitivitas

**Dampak Program Pensiun luran Pasti dan
Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/
Impact on Defined Contribution Pension Plan and
Other Long-Term Employee Benefits**

	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja/ Present Value Benefit Obligation	
Tingkat Diskonto per Tahun	Kenaikan/Increase 1%	30,466,141,031	Discount Rate per Annum
	Penurunan/Decrease 1%	40,485,509,702	
Tingkat Gaji Normal	Kenaikan/Increase 1%	40,534,869,652	Salary Increment Rate
	Penurunan/Decrease 1%	33,366,972,057	

Sensitivity Analysis

Perhitungan imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dihitung oleh aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuarial, yang laporannya bertanggal masing-masing 18 Januari 2017 dan 2016. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The calculation of post-employment benefit liabilities as of December 31, 2016 and 2015 was calculated by independent actuary, PT Padma Radya Aktuarial with its report dated on January 18, 2017 and 2016, respectively. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2016 dan / and 2015	
Tingkat Diskonto per Tahun	8.25%-9%	Discount Rate per Annum
Tingkat Kenaikan Gaji per Tahun	7%-10%	Salary Increment Rate per Annum
Tingkat Pensiun Normal	56 tahun / years	Normal Retirement Age
Tabel Mortalita	TMI 3	Mortality Table
Tingkat Cacat	5% TMI 3	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	2.5% per tahun / years (linear)	Resignation Rate

21. Modal Saham

21. Capital Stock

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, PT Adimitra Transferindo, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Based on the stockholders list issued by Biro Administrasi Efek Perusahaan (Administration Office of Listed Shares of the Company), PT Adimitra Transferindo, the stockholders of the Company are as follows:

Pemegang Saham / Name of Stockholders	2016		
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital
		%	Rp
PT Radiant Nusa Investama	174,354,500	22.64	17,435,450,000
Tn. Haiyanto	212,018,800	27.53	21,201,880,000
Tn. Koento Wahyudi	42,686,700	5.54	4,268,670,000
Nexgram Emerging Capital Ltd	41,046,300	5.33	4,104,630,000
Masyarakat Umum (masing-masing dibawah 5%)/ General Public (each below 5%)	299,893,700	38.96	29,989,370,000
Jumlah / Total	770,000,000	100.00	77,000,000,000

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

	2015		
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Rp
Pemegang Saham / Name of Stockholders			
PT Radiant Nusa Investama	174,354,500	22.64	17,435,450,000
Tn. Haiyanto	212,018,800	27.53	21,201,880,000
Nexgram Emerging Capital Ltd	133,046,300	17.28	13,304,630,000
Masyarakat Umum (masing-masing dibawah 5%)/ General Public (each below 5%)	250,580,400	32.55	25,058,040,000
Jumlah / Total	770,000,000	100.00	77,000,000,000

22. Kepentingan Non-Pengendali

22. Non-Controlling Interest

	Kepentingan Non Pengendali atas Aset Bersih/ Minority Interest in Net Assets		Kepentingan Non Pengendali atas Laba Bersih/ Non Controlling Interest in Net Income	
	2016	2015	2016	2015
	Rp	Rp	Rp	Rp
SI dan Entitas Anak/ SI and Subsidiaries	6,803,843	6,768,326	70,487	371,915
SL	--	--	--	(2,279,257)
Jumlah/ Total	6,803,843	6,768,326	70,487	(1,907,342)

Pada tahun 2016 dan 2015, non-pengendali menerima dividen dari entitas anak-SI sebesar Rp49.020 dan Rp88.298.

In 2016 and 2015, Non-Controlling Interest received dividend from subsidiary entity-SI amounted to Rp49,020 and Rp88,298, respectively.

23. Tambahan Modal Disetor

23. Additional Paid-in Capital

Merupakan agio saham atas penawaran umum perdana saham Perusahaan pada tahun 2006 setelah dikurangi dengan biaya emisi saham dengan rincian sebagai berikut:

Represent additional paid-in capital through initial public offering of the Company in 2006 after deducting the share issuance cost as follows:

	2016 dan/ and 2015 Rp	
Agio atas Penerbitan Saham Sebanyak 170.000.000 Saham dengan Nilai Nominal Rp 100 per Saham dengan Harga Penawaran Rp 250 per Saham	25,500,000,000	Additional Paid-in Capital from Issuance of 170,000,000 Shares with par Value of Rp 100 per Share and Offer Price of Rp 250 per Share
Dikurangi Biaya Emisi Saham	(3,902,936,278)	Less Share Issuance Costs
Agio Saham Bersih	21,597,063,722	Net-paid in surplus
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	9,374,556,225	Difference in Value of Restructuring Transaction Between Entities Under Common Control
Jumlah	30,971,619,947	Total

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)**

24. Pendapatan

24. Revenues

	2016 Rp	2015 Rp	
Jasa Pendukung Operasi	818,016,990,409	989,708,566,961	Operating Support Services
Jasa Agensi dan Kegiatan Lepas Pantai	310,617,613,556	367,023,895,330	Agency and Offshore Services
Jasa Inspeksi	179,571,237,702	211,432,095,328	Inspection Services
Lain-lain	7,427,872,569	30,100,573,808	Others
Jumlah	1,315,633,714,236	1,598,265,131,427	Total

Berikut ini adalah rincian pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan masing-masing pada periode 2016 dan 2015:

The following is breakdown of income that exceeds 10% of total revenue in the period 2016 and 2015, respectively:

	2016 Rp	2015 Rp
Total E&P Indonesia	250,965,828,067	250,925,866,630
Santos (Madura Offshore) Pty Ltd	222,810,959,462	229,099,211,670
PT Chevron Pacific Indonesia	141,633,676,390	228,606,810,619
ENI Muara Bakau B.V	141,412,411,314	--
Pertamina Hulu Energie	101,973,992,918	162,583,828,082
Conoco Phillips Indonesia	53,636,409,099	146,324,640,073
Jumlah/Total	912,433,277,250	1,017,540,357,074

25. Beban Langsung

25. Direct Costs

	2016 Rp	2015 Rp	
Gaji dan Tunjangan	735,902,434,061	880,903,976,153	Salaries and Allowances
Subkontraktor	97,568,972,172	96,618,461,712	Subcontractor
Penyusutan (Catatan 10)	53,569,430,653	53,911,204,237	Depreciation (Note 10)
Beban Kendaraan	43,839,843,637	68,838,014,705	Vehicle Expenses
Material	36,741,917,470	61,926,178,804	Materials
Beban Perjalanan	31,299,478,477	36,156,609,651	Travelling Expenses
Peralatan dan Perlengkapan	23,940,920,546	22,191,852,785	Supplies and Equipment
Sewa Kapal	12,990,754,134	19,303,569,822	Vessel Rental
Seragam dan Perlengkapan Keamanan	8,273,993,761	11,811,639,817	Uniform and Safety Equipment
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000.000)	42,435,759,813	48,908,701,472	Others (Belows Rp1,000,000,000)
Jumlah	1,086,563,504,724	1,300,570,209,158	Total

26. Beban Usaha

26. Operating Expenses

	2016 Rp	2015 Rp	
Beban Umum dan Administrasi			General and Administratives Expenses
Gaji dan tunjangan	95,654,232,721	102,538,121,355	Salaries and allowances
Beban Kendaraan	4,709,286,781	4,944,602,477	Vehicle Expenses
Beban Gedung	4,614,306,409	3,766,872,864	Building Expense
Imbalan Pascakerja (Catatan 20)	4,133,268,817	8,097,006,728	Post-employment Benefits (Note 20)
Beban Kantor	3,715,745,158	4,915,885,514	Office expenses
Beban Penyusutan (Catatan 10)	2,861,027,559	4,085,110,265	Depreciation (Note 10)
Beban Profesional	2,036,663,607	2,669,285,979	Professional Fee
Beban Donasi	1,333,975,162	1,143,158,006	Donation
Beban Perjalanan Dinas	1,303,454,899	2,039,313,906	Travelling
Beban Rekrutmen dan Pelatihan	1,086,716,254	1,778,231,025	Recruitment and Training
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000.000)	5,379,124,257	5,544,967,582	Others (Belows Rp1,000,000,000)
Jumlah	126,827,801,624	141,522,555,701	Total
Beban Penjualan	1,181,550,506	1,573,283,817	Selling Expense

27. Beban Pajak Penghasilan Final

27. Final Income Tax Expenses

	2016 Rp	2015 Rp	
Pajak Final			Final Tax
Entitas Anak	857,579,061	1,370,312,701	Subsidiaries
Jumlah Pajak Final	857,579,061	1,370,312,701	Total Final Tax

Rekonsiliasi antara pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final menurut laporan keuangan konsolidasian dengan penerimaan pendapatan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income that subject to final income tax according to the consolidated financial statements with receipts of income is as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Pendapatan			Revenues
Entitas Anak			Subsidiaries
Manajemen Gedung	2,418,157,241	2,216,238,386	Building Management
Konstruksi	20,525,444,563	38,289,628,752	Construction
Jumlah Pendapatan	22,943,601,804	40,505,867,138	Total Revenues
Beban Pajak Penghasilan Final			Final Income Tax Expenses
Entitas Anak			Subsidiaries
Manajemen Gedung	241,815,724	221,623,839	Building Management
Konstruksi	615,763,337	1,148,688,863	Construction
Jumlah Beban Pajak Penghasilan Final	857,579,061	1,370,312,701	Total Final Income Tax Expenses

28. Dividen Tunai dan Cadangan Umum

28. Cash Dividend and General Reserve

a. Saldo Laba yang Belum Ditetapkan Penggunaannya

a. Unappropriated Retained Earnings

	2016 Rp	2015 Rp	
Saldo Laba yang Belum Ditetapkan Penggunaannya terdiri dari :			Unappropriated Retained Earnings Consist of :
Akumulasi Saldo Laba	232,768,858,937	210,452,965,999	Accumulated of Retained Earning
Pendapatan Komprehensif Lain (Catatan 20)	4,971,780,803	5,982,111,156	Other Comprehensive Income (Note 20)
Jumlah	237,740,639,740	216,435,077,155	Total

Saldo laba yang belum ditetapkan penggunaannya terdiri dari:

Unappropriated retained earnings consist of:

1. Akumulasi saldo laba merupakan akumulasi laba setelah dikurangi pembagian dividen dan pembentukan dana cadangan sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Pendapatan komprehensif lain yang berasal dari keuntungan (kerugian) aktuarial merupakan saldo laba yang berasal dari pengukuran kembali program imbalan pasti bersih setelah pajak.

1. *Accumulated retained earning is the amount of earnings deducted by dividend payment and general reserve in accordance with the decision of General Meeting of Shareholders.*
2. *Others comprehensive income which comes from actuarial gain (losses) is retained earnings from remeasurement of post-employment benefit net of tax.*

b. Dividen Tunai dan Cadangan Umum

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat sebagaimana dinyatakan dalam Akta Berita Acara No.21 tanggal 29 Juni 2016 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., Notaris di

b. Cash Dividend and General Reserve

Based on the Deed of Stockholders Resolution No.21 dated June 29, 2016 of P. Sutrisno A. Tampubolon, SH., Notary in Jakarta, the stockholders approved to distributed cash

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

Jakarta, telah disetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2015 sebesar Rp 5.775.000.000 atau Rp7,5 per saham.

dividends for the year 2015 amounting to Rp5,775,000,000 or Rp7.5 per share.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat sebagaimana dinyatakan dalam Akta Berita Acara No.6 tanggal 30 Juni 2015 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., Notaris di Jakarta, telah disetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2014 sebesar Rp7.700.000.000 atau Rp10 per saham.

Based on the Deed of Stockholders Resolution No.6 dated June 30, 2015 of P. Sutrisno A. Tampubolon, SH., Notary in Jakarta, the stockholders approved to distributed cash dividends for the year 2014 amounting to Rp7,700,000,000 or Rp10 per share.

29. Laba per Saham

29. Earning per Share

Laba yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

Profit for the year attributable to owner of the parent entity for the calculation of basic earning per share is as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Laba yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk	<u>26,070,246,283</u>	<u>41,283,013,644</u>	<i>Profit for the year attributable to owner of the parent entity</i>

Jumlah Saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dasar adalah 770.000.000.

Number of Shares

Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per is 770,000,000.

	2016 Rp	2015 Rp	
Laba yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	<u>26,070,246,283</u>	<u>41,283,013,644</u>	<i>Profit for the year attributable to owner of the parent entity</i>
Rata-rata Tertimbang Saham Beredar	<u>770,000,000</u>	<u>770,000,000</u>	<i>Weighted Average of Outstanding Shares</i>
Laba per Saham Dasar	<u>33.86</u>	<u>53.61</u>	<i>Basic Earnings per Share</i>

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif.

At statement of financial positions date, the Company did not have potentially dilutive shares.

30. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

30. Nature and Transaction with Related Parties

Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Transaksi/ <i>Transactions</i>
PT Radiant Nusa Investama	Pemegang Saham/ <i>Shareholders</i>	Setoran Modal/ <i>Capital Stock</i>
PT Radiant Guna Persada	Entitas Dibawah Pengendalian Bersama/ <i>Entity Under Common Control</i>	Piutang Non-Usaha/ <i>Due from Related Parties Non-Trade</i>
PT Guna Mandiri Paripurna	Entitas Dibawah Pengendalian Bersama/ <i>Entity Under Common Control</i>	Piutang Usaha/ <i>Accounts Receivable</i>

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries entered into certain transactions with related parties, including the following:

a. Jumlah kompensasi Komisaris dan Direksi Grup selama tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp15.917.831.346 dan Rp17.127.301.517.

a. Total remuneration of Group's Commisioners and Directors for the years 2016 and 2015 amounted to Rp15,917,831,346 and Rp17,127,301,507.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

- b. Pada 31 Desember 2016 dan 2015, Grup juga mempunyai transaksi piutang usaha pada PT Guna Mandiri Paripurna masing-masing sebesar Rp132.042.192 dan Rp26.294.813.
- c. Grup juga mempunyai transaksi piutang di luar usaha sebagai berikut:

PT Radiant Guna Persada
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)/
Others (each under Rp500,000,000)

Jumlah/ Total

Bagian jatuh tempo dalam satu tahun Catatan 5)/
Current Maturities (Note 5)

Bagian jangka panjang / Long-term portion

- b. On December 31, 2016 and 2015, Group also has account receivables transaction to PT Guna Mandiri Paripurna amounted to Rp132,042,192 and Rp26,294,813, respectively.
- c. Group has non-trade receivable transaction, as follows:

2016 Rp	2015 Rp
990,316,422	9,384,014,203
4,629,484,144	4,871,841,134
5,619,800,566	14,255,855,337
(901,249,955)	(1,789,513,603)
4,718,550,611	12,466,341,734

- d. Grup juga mempunyai transaksi utang di luar usaha sebagai berikut:

PT Radiant Guna Persada
PT Radiant Nusa Investama

Jumlah / Total

- d. Group also entered into non-trade payable transaction as follows:

2016 Rp	2015 Rp
115,623,071	--
1,014,521,892	--
1,130,144,963	--

31. Informasi Segmen

Segmen Operasi

Grup pada saat ini melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Jasa pendukung operasi meliputi: jasa penyediaan sumber daya manusia, pelatihan, pemeliharaan dan perbaikan, sewa kendaraan serta penyediaan dan pengelolaan terintegrasi untuk basis lapangan minyak dan gas.
2. Jasa inspeksi meliputi: jasa *voluntary inspection, statutory inspection, non destructive testing services dan oil country tubular goods*, dan analisis dampak lingkungan.
3. Jasa agensi dan kegiatan lepas pantai meliputi kegiatan keagenan, penyediaan jasa untuk kegiatan lepas pantai termasuk pengoperasian *mobile offshore production unit* dan, jasa pelayaran dalam negeri.
4. Jasa lain-lain meliputi: jasa konstruksi, jasa manajemen gedung, dan lain-lainnya.

31. Segment of Information

Operating Segment

The Group is presently engaged in the following business:

1. *Operating support services include: human resources services, training, repairs and maintenance, car rent and integrated base management for oil and gas.*
2. *Inspection services include: voluntary inspection, statutory inspection, non destructive testing services and oil country tubular goods, and environmental survey.*
3. *Agency and offshore services include: the activities of the agency, the provision of services for offshore activities including the operation of a mobile offshore production unit, and Local shipping services.*
4. *Others covering construction services include: buliding management services, and others.*

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

32. Ikatan

32. Commitments

Perusahaan

- a. Pada tanggal 1 Oktober 2016 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Asset 3 Field Subang yang tertuang dalam kontrak No.EPM7-S16LL0071A-P27 mengenai Manpower Services. Kontrak ini berlaku sampai dengan 30 September 2018 dengan nilai kontrak sebesar Rp26.539.838.449.
- b. Pada tanggal 24 Juni 2016 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Medco E&P Indonesia yang tertuang dalam kontrak No. 3510005285 mengenai Jasa Penyediaan Tenaga Kerja Penunjang untuk Production dan Well Maintenance - Blok South Sumatera. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Juli 2018 dengan nilai kontrak sebesar Rp42.547.271.396.
- c. Pada tanggal 13 Juni 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Chevron Pacific Indonesia yang tertuang dalam kontrak No. CW1354808 mengenai Jasa-Jasa Hes Due Diligence Study untuk Area Blok Rokan. Kontrak ini berlaku sampai dengan 12 Juni 2019 dengan nilai kontrak sebesar Rp38.985.532.000.
- d. Pada tanggal 1 Maret 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Asset 3 Field Jatibarang yang tertuang dalam kontrak SP3MP0309/EP0000/2016/SO mengenai pengadaan jasa Man Power untuk security Field Jatibarang. Kontrak ini berlaku sampai dengan 21 April 2018 dengan nilai kontrak sebesar Rp47.392.525.000.
- e. Pada tanggal 01 Juli 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Total E & P Indonesia yang tertuang dalam kontrak No.46000004366 mengenai jasa inspeksi. Kontrak ini berlaku sampai dengan 29 Desember 2017 dengan nilai kontrak sebesar Rp143.319.036.000.
- f. Pada tanggal 27 April 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Chevron Pacific Indonesia, yang tertuang dalam perjanjian No.CW1281539, No.CW1311009, dan No.CW1281691 mengenai jasa-jasa pengoperasian enam (6) unit hoist yang berakhir pada tanggal 30 April 2016 dengan nilai kontrak sebesar USD8,039,640.

The Company

- a. On October 1, 2016, the Company signed a contract with PT Pertamina EP Asset 3 Field Subang as stated in contract No.EPM7-S16LL0071A-P27 regarding Manpower Services. This contract is valid up to September 30, 2018 with contract value amounted to Rp26,539,838,449.
- b. On June 24, 2016, the Company signed a contract with PT Medco E&P Indonesia as stated in contract No. 3510005285 regarding Manpower Supply for Production and Well Maintenance – South Sumatera Block. This contract is valid up to Juli 31, 2018 with contract value amounted to Rp42,547,271,396.
- c. On June 13, 2016, the Company signed a contract with PT Chevron Pacific Indonesia as stated in contract No. CW1354808 regarding Hes Due Diligence Study Services for Rokan Block Area. This contract is valid up to June 12, 2019 with contract value amounted to Rp38,985,532,000.
- d. On March 1, 2016, the Company signed a contract with PT Pertamina EP Asset 3 Field Jatibarang as stated in contract SP3MP0309/EP0000/2016/SO regarding Manpower Supply for Jatibarang Field Security. This contract is valid up to April 21, 2018 with contract value amounted to Rp47,392,525,000.
- e. On July 01, 2015, the Company signed a contract with PT Total E & P Indonesia as stated in contract No.46000004366 regarding inspection services which is valid up to December 29, 2017 with contract value amounted to Rp143,319,036,000.
- f. On April 27, 2015, The Company signed a contract with PT Chevron Pacific Indonesia as stated in contract Nos. CW1281539, CW1311009, and CW 1281691 regarding operations of service of six (6) hoist unit which is valid up to April 30, 2016 with contract value amounted to USD8,039,640.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

g. Pada tanggal 1 Juni 2011, Perusahaan menandatangani kontrak dengan PT Total E&P Indonesia yang tertuang dalam kontrak No.46000003972 mengenai jasa penyediaan tenaga kerja. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2016 dengan nilai kontrak sebesar Rp424.038.512.091.

h. Pada tanggal 27 April 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian Maleo Development dengan Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd., yang tertuang dalam perjanjian No.900252 mengenai Mobile Offshore Project Unit (MOPU) Operating Services yang berlaku sampai 28 September 2010 dengan nilai kontrak sebesar USD110,081,000.

Pada tanggal 8 Juni 2010, Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd., mengadakan addendum dengan Perusahaan atas perjanjian di atas dengan Ref No.013/MDO/LEG/III/10 diperpanjang dengan jangka waktu perjanjian untuk periode 5 tahun.

Berdasarkan addendum perjanjian tanggal 31 Oktober 2011, Perusahaan dan Santos sepakat untuk memperpanjang perjanjian tersebut diatas dimulai dari periode 1 Agustus 2011 hingga 21 Juli 2016. Santos memiliki hak untuk memperpanjang secara otomatis perjanjian tersebut setelah tanggal 31 Juli 2016 untuk periode 1 Agustus 2016 hingga 28 September 2017.

PT Supraco Indonesia (SI) :

a. Pada tanggal 12 Oktober 2016, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Conoco Phillips yang tertuang dalam kontrak No. CS7229309 mengenai Manpower Services yang berlaku sampai 11 Oktober 2019 dengan nilai Rp42.844.555.000.

b. Pada tanggal 10 September 2016, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Energie ONWJ yang tertuang dalam kontrak No. HC-0446 mengenai Manpower Services yang berlaku sampai 9 September 2019 dengan nilai Rp201.879.403.812.

c. Pada tanggal 1 September 2016, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Kangean Energy Indonesia yang tertuang dalam kontrak No. 20160101/2575/CON/HR&IT/V/OT/REBID mengenai Provision of Maintenance & Operation Support Personel yang berlaku sampai 31 Agustus 2018 dengan nilai Rp49.999.221.278

g. On June 1, 2011, the Company signed a contract with PT Total E&P Indonesia as stated in agreement No.46000003972 related to man power services which is valid up to December 31, 2016 with contract value amounted to Rp424,038,512,091.

h. On April 27, 2006, the Company signed Maleo Development contract with Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd. as stated in agreement No.900252 regarding Mobile Offshore Project Unit (MOPU) Operating Services which valid up to September 28, 2010 with contract value amounted to USD110,081,000

On June 8, 2010, Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd., entered into addendum with the Company on the agreement above with Ref No.013/MDO/LEG/III/10 extended for 5 years.

Based on amended agreement dated on October 31, 2011, the Company and Santos agreed to extend the agreement on starting from the period August 1, 2011 until July 21, 2016. Santos has the rightness to automatically extend the agreement after the date of July 31, 2016 for the period August 1, 2016 to September 28, 2017.

PT Supraco Indonesia (SI) :

a. On October 12, 2016, SI signed a contract with PT Conoco Phillips as stated in contract No. CS7229309 regarding Manpower Services which valid up to October 11, 2019 with contract value amounted to Rp42,844,555,000.

b. On September 10, 2016, SI signed a contract with PT Pertamina Hulu Energie ONWJ as stated in contract No. HC-0446 regarding Manpower Services which valid up to September 9, 2019 with contract value amounted to Rp201,879,403,812.

c. On September 1, 2016, SI signed a contract with PT Kangean Energy Indonesia as stated in contract No. 20160101/2575/CON/HR&IT/V/OT/REBID regarding Provision of Maintenance & Operation Support Personel which valid up to August 31, 2018 with contract value amounted to Rp49,999,221,278.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

- d. Pada tanggal 1 Februari 2016, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan ENI Muara Bakau B.V mengenai Third Party Manpower Services yang tertuang dalam kontrak Nomor 5000007899 yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Januari 2018 dengan nilai kontrak Rp559.534.020.825.
- e. Pada tanggal 9 Juni 2015, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Chevron Pacific Indonesia yang tertuang dalam kontrak nomor CW1336056 mengenai Transportation Support Services for Sumatera Operation yang berlaku sampai dengan tanggal 8 Juni 2016 dengan nilai kontrak Rp32.908.506.716.
- f. Pada tanggal 1 Juni 2015, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Energie ONWJ yang tertuang dalam kontrak nomor HC 417 mengenai Personnel Services Contract for Operational and Project Activities Support Services yang berlaku sampai dengan tanggal 28 Februari 2018 dengan nilai kontrak Rp233.718.633.842.
- g. Pada tanggal 15 Januari 2015, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Chevron Pacific Indonesia yang tertuang dalam kontrak nomor CW1198426 mengenai Preventive Maintenance and Minor Repair of housing, offices, public, and recreation building including infrastructure in Duri Central Area yang berlaku sampai dengan tanggal 15 Januari 2017 dengan nilai kontrak Rp28.552.262.612.
- h. Pada tanggal 1 September 2014, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Energi WMO yang tertuang dalam kontrak nomor 010/TS/HRSS/JAN-14 mengenai *Project Field Administration Support* yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Agustus 2017 dengan nilai kontrak Rp42.528.261.273.
- i. Pada tanggal 1 Agustus 2014, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Kangean Energy Indonesia yang tertuang dalam kontrak No. 20150070/1949/CON/HRA/III/OT/REBID mengenai *Project Operation & Maintenance Supporting Personel Services* yang berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2016 dengan nilai kontrak Rp43.705.260.139.
- d. On February 1, 2016, SI signed a contract with ENI Muara Bakau B.V, regarding Third Party Manpower Services as stated in contract No. 5000007899 which valid up to January 31, 2018 with contract value amounted to Rp599,534,020,825.
- e. On June 9, 2015, SI signed a contract with PT Chevron Pacific Indonesia as stated in contract No CW1336056 regarding Transportation Support Services for Sumatera Operation which valid up to June 8, 2016 with contract value amounted to Rp32,908,506,716.
- f. On June 1, 2015, SI signed a contract with PT Pertamina Hulu Energie ONWJ as stated in contract No. HC 417 regarding Personnel Services Contract for Operational and Project Activities Support which valid up to February 28, 2018 with contract value amounted to Rp233,718,633,842.
- g. On January 15, 2015, SI signed a contract with PT Chevron Pacific Indonesia as stated in contract No. CW1198426 regarding Preventive Maintenance and Minor Repair of housing, offices, public, and recreation building including infrastructure in Duri Central Area which valid up to January 15, 2017 with contract value amounted to Rp28,552,262,612.
- h. On September 1, 2014, SI signed a contract with PT Pertamina Hulu Energi WMO as stated in contract No 010/TS/HRSS/JAN-14 regarding Field Administration Support Project which valid up to August 31, 2017 with contract value of Rp42,528,261,273.
- i. On August 1, 2014, SI signed a contract with PT Kangean Energy Indonesia as stated in contract and No. 20150070/1949/CON/HRA/III/OT/REBID regarding Operation & Maintenance Supporting Personel Services Project which valid up to September 30, 2016 with contract value amounted to Rp43,705,260,139.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

- j. Pada tanggal 15 Juli 2015, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Chevron Pacific Indonesia yang tertuang dalam kontrak nomor CW1113426 mengenai *Project Office & Housing Renovation, Including Infrastructure in Duri & Dumai Area* yang berlaku sampai dengan tanggal 14 Januari 2016 dengan nilai kontrak Rp39.823.995.750. Perjanjian ini telah berakhir pada 30 Juni 2016.
- k. Pada tanggal 15 Juni 2013, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Chevron Geothermal Indonesia yang tertuang dalam kontrak No.C1030757 mengenai *Provision Project Support Services* yang berlaku sampai dengan tanggal 14 Juni 2016 dengan nilai kontrak USD12,128,294.
- l. Pada tanggal 26 November 2012, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan BUT Connoco Philips Indonesia yang tertuang dalam kontak No.CS 15252355-B mengenai *professional support services* yang berlaku sampai dengan tanggal 25 Desember 2016 dengan nilai kontrak USD45,161,496.
- j. On July 15, 2015, SI signed a contract with PT Chevron Pacific Indonesia as stated in contract No. CW1113426 regarding *Office & Housing Renovation, Including Infrastructure in Duri & Dumai Area* which valid up to January 14, 2016 with contract value amounted to Rp39,823,995,750. This contract has ended on June 30, 2016.
- k. On June 15, 2013, SI signed a contract with PT Chevron Geothermal Indonesia as stated in contract No.C1030757 regarding *Provision Project Support Services* which valid up to June 14, 2016 with contract value amounted to USD12,128,294.
- l. On November 26, 2012, SI signed a contract regarding *professional support services* with BUT Connoco Philips Indonesia as stated in Agreement No.CS 15252355-B which is valid up to December 25, 2016 with contract value amounted to USD 45,161,496.

PT Supraco Lines (SL) :

- a. Pada tanggal 20 November 2014, SL menandatangani kontrak dengan PT Total E&P Indonesia yang tertuang dalam kontrak No.4600004022 mengenai *provision of one (1) unit crane barge and its package for dredging and lifting/add. Works-package No.2*. Kontrak ini berlaku selama 36 bulan dengan nilai kontrak sebesar USD7,601,919.
- b. Pada tanggal 27 November 2013, SL menandatangani kontra dengan PT Total E&P Indonesia yang tertuang dalam kontrak No.4600003665 mengenai *provision of one (1) unit crane barge and its package for dredging and lifting/add. Works – package No.9*. Kontrak ini berlaku selama 18 bulan dengan nilai kontrak sebesar USD9,199,043.
- a. On November 20, 2014, the SL signed a contract with PT Total E&P Indonesia as stated in contract No. 4600004022 regarding *provision of one (1) unit crane barge and its package for dredging and lifting/add works – package No.2*. This contract valid up to 36 months with contract value amounted to USD7,601,919.
- b. On November 27, 2013, the SL signed a contract with PT Total E&P Indonesia as stated in contract No. 4600003665 regarding *provision of one (1) unit crane barge and its package for dredging and lifting/add. Works – package No.9*. This contract valid up to 18 months with contract value amounted to USD9,199,043.

33. Instrumen Keuangan, Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Kebijakan Akuntansi

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria pengakuan, dasar pengukuran, dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk klasifikasi aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam Catatan 2.e.

33. Financial Instruments, Financial Risks Management Objectives and Policies

Accounting Policies

Details of the significant accounting policies and methods adopted (including the criteria for recognition, the bases of measurement, and the bases for recognition of income and expenses) for each class of financial assets, financial liabilities and equity instruments are disclosed in Note 2.e.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

Aset dan Liabilitas Keuangan

Assets and Financial Liabilities

	2016 Rp	2015 Rp	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Kas dan Setara Kas	57,110,411,569	134,409,531,510	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	285,424,219,992	317,535,046,714	Accounts Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya	38,470,282,017	30,726,822,926	Other Current Financial Asset
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	4,718,550,611	12,466,341,734	Due From Related Parties Non Trade
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	64,609,898,787	28,581,938,790	Other Non Current Financial Assets
Jumlah	450,333,362,976	523,719,681,674	Total
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Utang Bank Jangka Pendek	318,443,298,358	367,997,856,003	Short-term Bank Loans
Utang Usaha	55,966,201,287	73,468,207,212	Account Payables
Beban Akrua	62,766,913,854	46,057,718,538	Accrued Expense
Utang Bank Jangka Panjang	73,918,542,802	180,370,725,634	Long-term Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	254,525,508	2,239,082,864	Finance Lease Liabilities
Pembelian Kendaraan	135,425,072	180,381,500	Purchase of Vehicle
Utang Lain-lain	60,958,027,883	--	Other Payables
Utang Surat Berharga Jangka Menengah	--	34,763,996,582	Medium Term Notes Liabilities
Jumlah	572,442,934,764	705,077,968,333	Total

Pada tanggal pelaporan tidak terdapat konsentrasi yang signifikan atas risiko kredit. Jumlah tercatat yang tercermin di atas merupakan eksposur maksimum risiko kredit Grup untuk pinjaman yang diberikan dan piutang.

At the reporting date there are no significant concentrations of credit risk. The carrying amount reflected above represent the Group's maximum exposure to credit risk for such loans and receivables.

a. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko nilai tukar, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan mengeluarkan kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko. Grup menerapkan kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian pasar terhadap kinerja keuangan Grup. Berikut ini ringkasan kebijakan dan pengelolaan manajemen risiko tersebut:

Manajemen risiko kredit

Grup bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang terjadi karena eksposur risiko kredit. Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari counterpart atas liabilitas kontraktual yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan kepada Grup. Grup meminimalkan eksposur risiko kredit yang timbul dari piutang usaha dengan kebijakan untuk memastikan bahwa transaksi

a. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, foreign currency exchange rate risk, interest rate risk and liquidity risk. The management reviews and determines policies for managing each of these risks. The Group apply the financial risk management policies to minimize the impact of the unpredictability of financial markets on the Group financial performance. The summary of the financial risk management policies are as follows:

Credit risk management

The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. Credit risk arises from the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Group. The Group minimize the exposure to credit risk arising on accounts receivable by applying their policy to deal with the customers having good track record of creditworthiness. For other

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

dilakukan dengan pelanggan dengan riwayat catatan kredit yang baik. Untuk aset keuangan lainnya seperti kas dan setara kas, Grup meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada pihak-pihak yang bereputasi (Catatan 3).

Piutang usaha Grup terdiri dari beberapa pelanggan dan tersebar dalam wilayah geografis Indonesia. Konsentrasi atas risiko kredit terbatas karena para pelanggan tidak terkait. Grup tidak memiliki eksposur risiko kredit yang signifikan kepada satu pihak atau grup yang memiliki karakteristik yang sama.

financial assets such as cash and cash equivalents, the Group minimize the credit risk by placing the funds with reputable financial institutions (Note 3).

The Group's accounts receivables consist of a number of customers, spread across diverse Indonesia geographical areas. The concentration of credit risk is limited due to customer base being unrelated. The Group does not have any significant credit risk exposure to any single party or any group of counterparties having similar characteristics.

		2016				
		Suku				
	Suku bunga/ Interest rate %	tiga bulan/ three months	satu tahun/ one year	diasas satu tahun/ more than one year	Jumlah/ Total	
Aset Keuangan						
Tanpa dikenakan bunga	--	303,252,076,789	15,932,994,194	74,563,067,514	393,748,138,498	Financial Assets
Instrumen dengan tingkat suku bunga tetap	5% - 12.5%	56,585,224,478	--	--	56,585,224,478	Non-interest bearing Fixed interest rate instrument
Jumlah		359,837,301,267	15,932,994,194	74,563,067,514	450,333,362,976	Total
Liabilitas Keuangan						
Tanpa dikenakan bunga	--	109,000,768,338	--	70,690,374,687	179,691,143,025	Financial Liabilities
Instrumen dengan tingkat suku bunga tetap	5% - 12.5%	11,941,608,491	35,824,825,472	26,542,059,418	74,308,493,381	Non-interest bearing Fixed interest rate instrument
Instrumen dengan tingkat suku bunga mengambang	5%-11.5%	222,910,308,851	95,532,989,507	--	318,443,298,358	Variable interest rate instrument
Jumlah		343,852,685,680	131,357,814,979	97,232,434,105	572,442,934,764	Total

Manajemen risiko nilai tukar mata uang asing

Grup memiliki eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar yang timbul dari transaksi dengan pelanggan maupun pemasok yang didenominasi dalam mata uang USD. Pada tanggal laporan posisi keuangan per 31 Desember 2016, aset dan liabilitas moneter Grup adalah sebagai berikut:

Foreign currency exchange rate risk management

The Group has foreign currency exposures arising from transactions with customers and suppliers which are denominated in USD. As of the statement of financial position date December 31, 2016, the Group's monetary assets and monetary liabilities are as follows:

		2016			
		USD	SGD	Euro	
		Ekuivalen/ Equivalent Rp	Ekuivalen/ Equivalent Rp	Ekuivalen/ Equivalent Rp	
ASET					
Kas dan Setara Kas		15,325,904,052	78,597,912	28,674,510	ASSETS
Piutang Usaha		73,334,268,187	--	--	Cash and Cash Equivalents Accounts Receivable
Jumlah Aset Moneter		88,660,172,239	78,597,912	28,674,510	Total Monetary Assets
LIABILITAS					
Utang Bank Jangka Pendek		48,640,702,640	--	--	LIABILITIES
Utang Lain-lain		56,427,000,000	--	--	Short-Term Bank Loans Other Payables
Utang Usaha		16,391,892,962	19,876,486	584,833,914	Account Payables Bank and Financial Institution Loan
Utang Bank Jangka Panjang dan Lembaga Keuangan		54,650,025,892	16,513,916,878	--	Total Monetary Liabilities
Jumlah Liabilitas Moneter		176,109,621,494	16,533,793,364	584,833,914	Total Monetary Asset (Liabilities) - Net
Jumlah Aset (Liabilitas) Moneter - Bersih		(87,449,449,255)	(16,455,195,452)	(556,159,404)	Equivalents in Foreign Currencies
Ekuivalen Dalam Mata Uang Asing		(6,508,593)	(1,224,709)	(41,393)	

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

	2015			
	USD	SGD	Euro	
	Ekuivalen/ Equivalent Rp	Ekuivalen/ Equivalent Rp	Ekuivalen/ Equivalent Rp	
ASET				ASSETS
Kas dan Setara Kas	82,681,642,749	328,538,458	30,593,711	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	115,164,305,053	407,536,359	--	Accounts Receivable
Jumlah Aset Moneter	197,845,947,802	736,074,817	30,593,711	Total Monetary Assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang Bank Jangka Pendek	68,098,317,191	--	--	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha	16,985,333,921	84,030,880	421,045,762	Account Payables
Biaya Masih Harus Dibayar				Accrued Expenses
Utang Bank Jangka Panjang dan Lembaga Keuangan	84,533,758,759	24,700,543,684	--	Bank and Financial Institution Loan
Jumlah Liabilitas Moneter	169,617,409,871	24,784,574,564	421,045,762	Total Monetary Liabilities
Jumlah Aset (Liabilitas) Moneter - Bersih	28,228,537,931	(24,048,499,747)	(390,452,051)	Total Monetary Asset (Liabilities) - Net
Ekuivalen Dalam Mata Uang Asing	2,269,175	(2,552,377)	(25,801)	Equivalents in Foreign Currencies

Fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, mengakibatkan Grup mengalami kerugian kurs mata uang asing untuk tahun 2016 dan 2015 masing masing sebesar Rp1.392.510.164 dan Rp21.375.245.787.

In relation to the exchange rate fluctuation of Rupiah to foreign currencies, the Group incurred foreign exchange loss in 2016 dan 2016 amounted to Rp1,392,510,164 and Rp21,375,245,787, respectively.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam nilai tukar mata uang Dolar Amerika Serikat pada denominasi aset dan liabilitas Grup dalam Rupiah dengan semua variabel lainnya dianggap tetap ada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in currency exchange rates on the U.S. dollar denominated assets and liabilities of the Group in Rupiah with all other variables held constant as of December 31, 2016 and 2015:

	Periode/ Period Tahun/ Years	Perubahan terhadap Rupiah/ Changes to Rupiah	Pengaruh Terhadap Perubahan Sensitivitas/ Impact on sensitivity analysis
Rupiah	31 Desember/ December 2016	+ 100 Poin/ Point	(650,859,253)
		- 100 Poin/ Point	650,859,253
	31 Desember/ December 2015	+ 100 Poin/ Point	204,628,764
		- 100 Poin/ Point	(204,628,764)

Manajemen risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan Grup akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Interest rate risk management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of the Group's financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

Eksposur risiko arus kas Grup terutama timbul dari deposito berjangka, utang bank jangka panjang (Bank HSBC Indonesia, Bank UOB Indonesia, dan Bank DBS Indonesia), maupun utang bank jangka pendek (Bank DBS Indonesia, Bank UOB Indonesia, Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Bank Mandiri (Persero) Tbk, Citibank N.A., Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Bank HSBC Indonesia, dan Standard Chartered Bank) yang menggunakan suku bunga mengambang. Eksposur risiko nilai wajar terutama timbul dari utang bank jangka

Group's exposure to the cash flows risk arise primarily from time deposits, long-term bank loan (Bank HSBC Indonesia, Bank UOB Indonesia and Bank DBS Indonesia) and short-term bank loans (Bank DBS Indonesia, Bank UOB Indonesia, Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Bank Mandiri (Persero) Tbk, Citibank N.A., Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Bank HSBC Indonesia, dan Standard Chartered Bank) that used the floating interest rate. Group's exposure to the fair value risk arise primarily from short-term bank loan (Bank DBS Indonesia), long-term bank loans

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

pendek (Bank DBS Indonesia), utang bank jangka panjang (Bank DBS Indonesia), sewa pembiayaan dan pembelian kendaraan yang menggunakan suku bunga tetap. Grup memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Grup sesuai dengan pasar.

Di tahun 2016 Grup telah melakukan analisa untuk mengukur sensitivitas atas risiko fluktuasi suku bunga. Berdasarkan hasil analisa tersebut setiap kenaikan atau penurunan 1% suku bunga akan meningkatkan atau menurunkan beban bunga Grup Rp2,9 Milyar .

Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul terutama dari pendanaan umum atas operasi Grup. Grup memiliki kebijakan untuk mengelola likuiditas secara hati-hati dengan memelihara kecukupan saldo kas dan ketersediaan modal kerja. Pemeliharaan tersebut dilakukan dengan cara mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut merupakan analisis liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2016 berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah berdasarkan jatuh tempo kontraktual aset dan liabilitas keuangan yang tidak didiskontokan termasuk bunga yang dapat atau akan diakru, kecuali apabila Grup berhak dan berkeinginan mengklaim atau membayar aset atau liabilitas sebelum jatuh tempo.

(Bank DBS Indonesia), finance lease and purchase of vehicles liabilities loans that used fixed interest rate. Group's monitor the changes in market interest rates to ensure that Group's interest rates are in line with the market.

In 2016, the Group has perform an analysis to measure sensitivity of fluctuation risk of interest rate. Based on such analysis every 1% increase or decrease in interest rate, will increase or decrease the Group interest expense by Rp2,9 Billion.

Liquidity risk management

Liquidity risk arises mainly from general funding of the Group's operations. It is the Group policy to apply prudent liquidity management by maintaining sufficient cash balance and manageable level of available working capital. This is done by maintaining adequate reserves, banking facilities, by continuously monitoring of forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The following table analyses Group's financial liabilities as of December 31, 2016 based on maturity groupings from the statement of financial position date to the contractual maturity date. The amount disclosed in the table are the undiscounted contractual maturities of the assets and financial liabilities including interest that can or will be accrued except where Group's are entitled and intends to claim or repay the assets or liability before its maturity.

	2016		Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	
	≤ 1 Tahun ≤ 1 Year Rp	≥ 1 Tahun ≥ 1 Year Rp		
Liabilitas				Liabilities
Utang Bank Jangka Pendek	318,443,298,358	--	318,443,298,358	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga	55,966,201,287	--	55,966,201,287	Account Payables to Third Parties
Beban Akrual	62,766,913,854	--	62,766,913,854	Accrued Expenses
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	--	60,958,027,883	60,958,027,883	Other Long Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	56,847,153,867	--	56,847,153,867	Current Maturities of Long-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	--	17,461,339,515	17,461,339,515	Long-Term Liabilities - Net of Current Maturities
Jumlah	494,023,567,366	78,419,367,398	572,442,934,764	Total

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

	2015			
	≤ 1 Tahun	≥ 1 Tahun	Nilai Tercatat/	
	≤ 1 Year	≥ 1 Year	Carrying Value	
	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas				Liabilities
Utang Bank Jangka Pendek	367,997,856,003	--	367,997,856,003	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha to Kepada Pihak Ketiga	73,468,207,212	--	73,468,207,212	Account Payables to Third Parties
Beban Akrua	46,057,718,538	--	46,057,718,538	Accrued Expenses
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	34,763,996,582	--	34,763,996,582	Other Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	116,274,213,496	--	116,274,213,496	Current Maturities of Long-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	--	66,515,976,502	66,515,976,502	Long-Term Liabilities - Net of Current Maturities
Jumlah	638,561,991,831	66,515,976,502	705,077,968,333	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan dari Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan untuk memberikan imbal hasil yang memadai kepada pemegang saham dengan menentukan harga produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

Perusahaan menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko. Perusahaan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal yang disesuaikan. Rasio ini dihitung sebagai berikut: utang neto dibagi modal. Utang neto merupakan total utang (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Modal yang disesuaikan terdiri dari seluruh komponen ekuitas (meliputi modal saham, selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing dan saldo laba). Selama tahun 2016, strategi Perusahaan tidak berubah yaitu mempertahankan rasio utang terhadap modal yang disesuaikan. Rasio utang terhadap modal pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Jumlah Liabilitas	619,413,387,232	753,340,426,009	Total Liabilities
Ekuitas	359,719,063,530	338,413,465,428	Equity
Rasio Utang terhadap Modal	1.72	2.23	Debt-to-Equity Ratio

Management of Capital

The Company purpose in managing capital is to protect the ability of the entity in maintaining business continuity, so that entities can still deliver results for shareholders and benefits for other stakeholders, and to provide adequate returns to shareholders by pricing products and services that are commensurate with the level of risk.

The Company set a number of capital in proportion to the risk. The Company monitors capital on the basis of the ratio of adjusted debt to capital. This ratio is calculated as follows: net debt divided by capital. Net debt is total debt (as the amount in the statement of financial position) less cash and cash equivalents. Adjusted capital comprises all components of equity (including capital stock, foreign exchange translation adjustment of foreign currency and retained earnings). During the year 2016, the Company's strategy is to maintain unchanged the ratio of debt to adjusted capital. The debt-to-equity ratios as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

**34. Informasi Tambahan untuk Laporan
Arus Kas Konsolidasian**

**34. Supplementary Information for
Consolidated Statement of Cash Flows**

	2016 Rp	2015 Rp	
Penambahan Aset Keuangan Tidak Lancar			Addition of Non - Current Financial Assets
Lainnya yaitu Investasi pada :			on Investment to :
PT Sorik Marapi Geothermal Power yang berasal dari :			PT Sorik Marapi Geothermal Power from
Utang pada OTP Geothermal Pte Ltd	56,427,000,000	--	Loan to OTP Geothermal Pte Ltd
Penambahan Aset Tetap Yang Berasal Dari :			Acquisition of Fixed Assets From :
Utang Pembelian Kendaraan	--	219,500,000	Purchase of Vehicle
Jumlah	56,427,000,000	219,500,000	Total

35. Standar Akuntansi Baru

35. New Accounting Standards Pronouncement

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu amandemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Prakarsa Pengungkapan dan ISAK No. 31: "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi".

Amendments to standards and interpretations effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with earlier application permitted namely amendment PSAK No. 1: "Presentation of Financial Statements" of Disclosure Initiative and ISAK 31: "Interpretation of the Scope of PSAK 13: Investment Property".

Hingga tanggal pengesahan laporan keuangan ini, Manajemen masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari ISAK serta PSAK baru dan revisian tersebut.

As at the authorization date of this financial statements, the Management is still evaluating the potential impact of new and revised ISAKs and PSAKs.

**36. Tanggung Jawab Manajemen atas
Laporan Keuangan Konsolidasian**

**36. Management's Responsibility to
Consolidated Financial Statements**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi oleh Direksi untuk terbit tanggal 22 Maret 2017.

Management of the Company is responsible for preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized by Directors for issuance on March 22, 2017.

37. Informasi Keuangan Tambahan

37. Supplementary Financial Information

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying financial information of the Company (parent), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2016 and 2015, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes equity, and cash flows for the years then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements.

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION OF PARENT ENTITY
As of Desember 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah)

Daftar 1

Schedule 1

	2016	2015	
	Rp	Rp	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	36,317,113,196	83,423,158,703	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha			Accounts Receivable
Pihak Berelasi	2,146,764,644	2,651,626,422	Related Parties
Pihak Ketiga	166,565,828,985	167,257,837,113	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	44,846,058,690	3,058,543,792	Other Current Financial Asset
Persediaan	6,336,896,452	9,530,091,604	Inventories
Uang Muka	14,668,993,693	16,842,250,270	Advances
Biaya Dibayar di Muka	12,164,897,987	8,675,275,500	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	25,458,418,128	25,829,609,323	Prepaid Taxes
Jumlah Aset Lancar	<u>308,504,971,775</u>	<u>317,268,392,727</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang Pihak Berelasi Non Usaha	130,332,282,536	256,259,525,751	Due From Related Parties Non-Trade
Aset Pajak Tangguhan	7,549,701,633	6,690,540,312	Deferred Tax Assets
Investasi pada Saham	92,649,000,000	41,649,000,000	Investment in Shares
Aset Tetap-Bersih	63,113,846,324	55,489,951,262	Property, Plant and Equipment - Net
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	354,959,850	1,889,715,500	Other Non-Current Financial Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>293,999,790,343</u>	<u>361,978,732,825</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u>602,504,762,118</u>	<u>679,247,125,552</u>	TOTAL ASSETS

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION OF PARENT ENTITY (Continued)
As of Desember 31, 2016 and 2015
(In Full of Rupiah)

Daftar 1 (Lanjutan)

Schedule 1 (Continued)

	2016 Rp	2015 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Pendek	185,974,188,956	213,703,833,521	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha			Account Payables
Pihak Berelasi	4,439,121,710	698,409,904	Related Parties
Pihak Ketiga	42,993,314,015	62,547,317,601	Third Parties
Utang Pajak	3,516,340,625	3,452,757,331	Taxes Payable
Beban Akrual	41,770,977,540	20,427,501,811	Accrued Expenses
Utang Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			Current Maturities of Long-Term Loan
Bank dan Lembaga Keuangan	9,823,099,505	73,844,951,595	Bank Loans and Financial Institution Loan
Utang Sewa Pembiayaan	254,525,508	1,169,912,703	Finance Lease Liabilities
Utang Surat Berharga Jangka Menengah	--	34,763,996,582	Medium Term Notes
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>288,771,567,859</u>	<u>410,608,681,048</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Lain-lain			Other Payables
Pihak Berelasi	107,798,435,330	82,544,186,982	Related Parties
Pihak Ketiga	3,400,882,920	--	Third Parties
Utang Sewa Pembiayaan	--	278,255,158	Finance Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Pascakerja	<u>23,849,871,883</u>	<u>22,858,814,740</u>	Post-Employment Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>135,049,190,133</u>	<u>105,681,256,880</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>423,820,757,992</u>	<u>516,289,937,928</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham			Capital Stock - Rp 100 Par Value Per Share
Modal Dasar - 2.400.000.000 Saham			Authorized - 2,400,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor - 770.000.000 Saham	77,000,000,000	77,000,000,000	Subscribed and Paid-Up - 770,000,000 Shares
Tambahan Modal Disetor	21,597,063,722	21,597,063,722	Additional Paid-in Capital
Saldo laba			Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	14,000,000,000	14,000,000,000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	<u>66,086,940,404</u>	<u>50,360,123,902</u>	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	<u>178,684,004,126</u>	<u>162,957,187,624</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>602,504,762,118</u></u>	<u><u>679,247,125,552</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN ENTITAS INDUK
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME OF PARENT ENTITY
 For the Years Ended
 December 31, 2016 and 2015
 (in Full of Rupiah)

Daftar 2

Schedule 2

	2016	2015	
	Rp	Rp	
PENDAPATAN	658,272,036,179	792,042,632,643	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	(525,228,864,295)	(619,441,335,761)	DIRECT COSTS
LABA KOTOR	133,043,171,884	172,601,296,882	GROSS PROFIT
Beban Umum dan Administrasi	(85,943,558,565)	(94,541,152,727)	<i>General and Administratives Expenses</i>
Beban Penjualan	(578,298,176)	(400,636,401)	<i>Selling Expenses</i>
LABA USAHA	46,521,315,143	77,659,507,754	PROFIT FROM OPERATIONS
Beban Bunga dan Keuangan	(28,774,550,106)	(43,472,952,176)	<i>Interest Expense and Financial Charges</i>
Penghasilan Bunga	13,884,836,499	21,641,497,958	<i>Interest Income</i>
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	3,076,777,204	6,156,258,348	<i>Gain on Sale of Property, Plant and Equipment</i>
Amortisasi Keuntungan Tangguhan atas Jual dan Sewa-balik	--	1,298,510,619	<i>Amortization of Deferred Gain on Sale and Leaseback</i>
Kerugian Bersih Kurs Mata Uang Asing	(2,203,085,302)	(17,344,098,411)	<i>Loss on Foreign Exchange-Net</i>
Perubahan Bersih atas Nilai Wajar Derivatif	--	(3,196,228,108)	<i>Net Changes in Fair Value of Derivatives</i>
Penghasilan Dividen	1,962,450,980	2,251,516,535	<i>Dividend Income</i>
Lain-Lain - Bersih	(526,419,212)	(950,150,577)	<i>Others - net</i>
LABA SEBELUM PAJAK	33,941,325,206	44,043,861,942	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	(13,065,085,185)	(17,200,273,154)	TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	20,876,240,021	26,843,588,788	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:			OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			Item that Will not be Reclassified to Profit or Loss
Keuntungan Aktuarial atas Program Imbalan Pasti	834,101,974	1,166,973,439	<i>Actuarial Gain of Defined Benefit Plan</i>
Pajak Terkait	(208,525,493)	(291,743,360)	<i>Related Tax</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	21,501,816,502	27,718,818,867	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
OF PARENT ENTITY

For the Years Ended December 31, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah)

Daftar 3

Schedule 3

	Modal Disetor/ <i>Paid-Up Capital</i>	Tambahannya Modal Disetor/ <i>Additional Paid-In Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
			Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo 31 Desember 2014	77,000,000,000	21,597,063,722	14,000,000,000	30,341,305,035	142,938,368,757	Balance as at December 31, 2014
Dividen Tunai	--	--	--	(7,700,000,000)	(7,700,000,000)	Cash Dividends
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	26,843,588,788	26,843,588,788	Profit for The Year
Penghasilan Komprehensif lain Tahun Berjalan	--	--	--	875,230,079	875,230,079	Other Comprehensive Income for The Year
Saldo 31 Desember 2015	77,000,000,000	21,597,063,722	14,000,000,000	50,360,123,902	162,957,187,624	Balance as at December 31, 2015
Dividen Tunai	--	--	--	(5,775,000,000)	(5,775,000,000)	Cash Dividends
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	20,876,240,021	20,876,240,021	Profit for The Year
Penghasilan Komprehensif lain Tahun Berjalan	--	--	--	625,576,481	625,576,481	Other Comprehensive Income for The Year
Saldo 31 Desember 2016	77,000,000,000	21,597,063,722	14,000,000,000	66,086,940,404	178,684,004,126	Balance as at December 31, 2016

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
OF PARENT ENTITY

For the Years Ended
 December 31, 2016 and 2015
 (in Full of Rupiah)

Daftar 4

Schedule 4

	2016 Rp	2015 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	531,206,777,218	754,082,533,724	Cash Receipts from Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok, Karyawan dan Lainnya	(444,922,392,504)	(580,707,020,866)	Cash Paid to Suppliers, Employees, and Others
Kas Dihasilkan Dari Operasi	86,284,384,714	173,375,512,858	Cash Generated From Operations
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan	(24,517,953,524)	(40,707,197,243)	Interest and Financing Charges Paid
Pembayaran Pajak Penghasilan	(14,064,284,809)	(18,071,936,450)	Income Tax Paid
Penerimaan Restitusi Pajak Penghasilan	--	5,347,368,604	Received from Income Tax Refund
Penerimaan Restitusi Pajak Pertambahan Nilai	13,173,835,467	8,237,281,723	Received from Value Added Tax Refund
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	60,875,981,848	128,181,029,492	Net Cash Provided By Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan Bunga	1,346,095,128	1,303,959,382	Interest Received
Penambahan Aset Tetap	(25,999,049,725)	(18,873,409,588)	Aquisition of Property, Plant and Equipment
Hasil Penjualan Aset Tetap	3,685,285,400	7,456,266,233	Proceeds from Sale of Property, Plant and Equipment
Penerimaan Dividen Tunai	1,962,450,980	2,251,516,535	Cash Dividend Received
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(19,005,218,217)	(7,861,667,438)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan (Penurunan) Utang Pihak Berelasi	18,571,308,785	(5,970,312,182)	Decrease of Accounts Payable to Related Parties
Penurunan Piutang Pihak Berelasi	20,958,963,909	34,809,179,835	Decrease of Receivable from Related Parties
Penurunan Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	1,534,755,659	2,067,890,119	Decrease in Other Noncurrent Financial Assets
Penurunan Aset Keuangan Lancar Lainnya	583,642,648	--	
Penambahan Utang Bank Jangka Pendek	441,606,650,125	583,081,065,345	Increase in Short-Term Bank Loans
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek	(451,705,844,940)	(541,495,472,874)	Payment of Short-Term Bank Loans
Pembayaran Utang Bank Jangka Panjang	(95,089,663,064)	(188,810,432,936)	Payment of Long-Term Bank Loans
Penambahan Utang Bank Jangka Panjang	16,610,300,000	--	Payment of Liability from Purchase of Fixed Assets
Pembayaran Liabilitas Sewa Pembiayaan	(1,193,642,353)	--	Payment of Finance Lease Obligation
Pembayaran Utang Surat Berharga Jangka Menengah	(35,000,000,000)	--	Increase in Medium Term Notes Liabilities
Pembayaran Dividen Tunai	(5,775,000,000)	(7,700,000,000)	Payment of Cash Dividend
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(88,898,529,231)	(124,018,082,693)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(47,027,765,600)	(3,698,720,639)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	83,423,158,703	81,566,063,030	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh Selisih Kurs Mata Uang Asing	(78,279,907)	5,555,816,312	Effect of Changes in Exchange Rate on Cash in Banks
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	36,317,113,196	83,423,158,703	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
OF PARENT ENTITY

For the Years Ended
 December 31, 2016 and 2015
 (in Full of Rupiah)

Daftar 5

Schedule 5

1. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting

1. Summary of Significant Accounting Policies

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

Statements of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the parent is a separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada Entitas Anak dicatat pada metode biaya.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in Subsidiaries is recorded using cost method.

2. Penyertaan Saham pada Entitas Anak

2. Investment in Shares of Stock in Subsidiaries

Informasi mengenai Entitas Anak yang dimiliki Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 1.d atas laporan keuangan konsolidasian.

Information pertaining to Subsidiaries by the Company is disclosed in Note 1.d to the consolidated financial statements.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, entitas induk memiliki penyertaan saham pada Entitas Anak berikut:

As of December 31, 2016 and 2015, parent entity has the following investments in shares of stock of Subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiary	Kegiatan Utama/ Main Activities	Kepemilikan/ Ownership		Total Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
		2016 %	2015 %	2016 Rp	2015 Rp
PT Supraco Indonesia ("SI") dan Entitas Anak / and Subsidiaries	Jasa penyediaan alat-alat eksplorasi/Equipment exploration services	99.996%	99.996%	406,617,596,026	375,527,225,324
PT Supraco Lines ("SL")	Jasa pelayaran dalam negeri/ Local shipping services	98.75%	95.00%	388,929,806,159	453,096,533,741